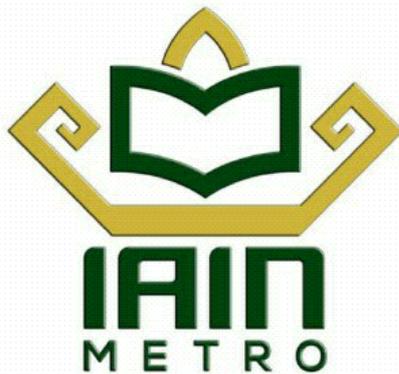


SKRIPSI

PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :

**AZIZA THURROHMA
NPM. 1501050067**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2
BUMIHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
AZIZA THURROHMA
NPM. 1501050067**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Nama : Aziza Thurrohma
NPM : 1501050067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 12 Juli 2019
Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



Ketua Jurusan,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

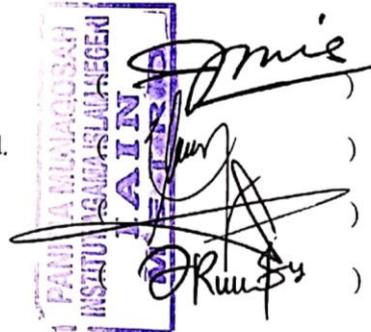
PENGESAHAN UJIAN

No: B-2319/1028.1/D/PP.00-9/07/2019

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Yang disusun oleh AZIZA THURROHMA, NPM. 1501050067, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 10 Juli 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA.
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
Penguji II : Sudirin, M.Pd
Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* *TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:
AZIZA THURROHMA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari yang masih rendah. Karena dalam kegiatan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang berpartisipasi aktif dan suasana belajar yang kurang kondusif dan kurang menyenangkan. peserta didik terlihat malas dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan peserta didik, serta kurang optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik merasa tidak kesulitan dalam proses pembelajaran, maka di sini peneliti menggunakan salah satu alternatif rumusan masalah dengan penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dalam proses belajar mengajar, karena fungsi model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe make A match* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Bumiharo Batanghari. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari dengan jumlah Subjek 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwasanya hasil belajar peserta didik meningkat melalui penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 57,8% pada siklus I, menjadi 84,2% pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 26,4%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas IV SDN2 Bumiharjo Batanghari tahun pelajaran 2018/2019 dan tetap dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul : PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGILARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : AZIZA THURROHMA

Npm : 1501050067

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2019
Yang Menyatakan



AZIZA THURROHMA
Npm. 1501050067

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri.”¹*

¹ (Q.S Al-Ankabut : 6).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan perlindungan dan nikmat-Nya selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Penulis akan mempersembahkan hasil study ini untuk :

1. Ayahanda M. Djoefri (Alm) semoga amal ibadah diterima disisi Allah SWT. Serta Ibunda Sri Winarti tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendoakan untuk keberhasilan saya.
2. Utiku Jumikem tersayang yang telah memberikan nasihat, dan mendukung saya dalam keadaan apapun serta selalu mendoakan untuk keberhasilan saya.
3. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA dan Bapak Sudirin, M.Pd yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa PGMI angkatan 2015, yang selalu memberikan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, terkhusus untuk sahabatku tersayang Eli Maryana, Mitha Apriyani, Khoirotul Afifa, Jamilatun Nikmah, Eka Diah Pramesti yang selalu memberikan dukungan.
5. Rekan – rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terkhusus untuk sahabatku tersayang Agustin Pratama D, Yunita Mayasari, Cahyaning Ratri, Puput Agustina, Melinda Rahmawati.
6. Almamater Tercinta IAIN METRO.

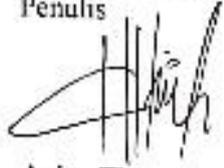
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd.I selaku Dekan FTIK IAIN Metro, dan Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I, Sudirin, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dra. Sri Rahayu selaku Kepala Sekolah SDN 2 Bumiharjo dan Karsinem, S.Pd.SD selaku Wali Kelas di kelas IV yang telah membantu dalam proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan berupa moril dan materil dalam penyelesaian pendidikan.

Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Metro, 30 April 2019
Penulis



Aziza Thurrohma
NPM.1501050067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINITALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar	11
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
4. Jenis-Jenis Hasil Belajar	13
B. Aktivitas Belajar	15
1. Pengertian Aktivitas Belajar	15
2. Macam-Macam Aktivitas Belajar	16
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	17
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	17
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	20
3. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	20
D. Model-Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	22
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	22
2. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Make a Match</i>	24
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran	25
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

A. Definisi Operasional Variabel	26
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Analisis Data	39
H. Indikator Keberhasilan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi SDN 2 Bumiharjo	41
B. Deskripsi Hasil Penilaian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Pelaksanaan Siklus I.....	47
3. Pelaksanaan Siklus II.....	65

C. Pembahasan	84
1. Analisis Data Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i> <i>Tipe Make a Maatch</i>	84
2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil ulangan tengah semester kelas IV di SDN 2 Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019	3
Tabel 2 : Kisi-Kisi Aktivitas Guru	36
Tabel 3 : Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Siswa	38
Tabel 4: Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Dan 2	38
Tabel 5: Daftar Kepala Sekolah SDN 2 Bumiharjo	41
Tabel 6: Nama-Nama Guru dan Karyawan SDN2 Bumiharjo	44
Tabel 7 : Jumlah Siswa SDN 2 Bumiharjo	45
Tabel 8: Sarana dan Prasarana SDN 2 Bumiharjo	46
Tabel 9 : Hasil Obeservasi Aktivita Guru pada Siklus I	56
Tabel 10: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I	58
Tabel 11: Hasil Belajar IPS Siklus I	60
Tabel 12 : Data Hasil Tes Siklu I	63
Tabel 13 :Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	64
Tabel 14 : Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	76
Tabel 15 : Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II	78
Tabel 16: Hasil Belaja IPS Siklus II	79
Tabel 17: Data Hasil Tes Siklus II	82
Tabel 18: Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	83
Tabel 19 : Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Prosedur penelitian tindakan kelas Siklus tindakan dalam penelitian	30
Gambar 2 : Denah Lokasi SDN 2 Bumiharjo	46
Gambar 3: Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus I	61
Gambar 4 : Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus II	81
Gambar 5 : Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	93
Gambar 6 : Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	101
Lampiran 2: Lembar Observasi Aktivitas Guru	137
Lampiran 3: Lembar Observasi Peserta Didik	149
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Pre Test dan Post Test Siklus I	161
Lampiran 5 : Soal Pretest dan Postest Siklus I	162
Lampiran 6 : Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	164
Lampiran 7 : Kisi-Kisi Pretest dan Postest Siklus II	166
Lampiran 8: Soal Pretest dan Postest Siklus II	167
Lampiran 9 : Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	169
Lampiran 10: Data Jumlah Keseluruhan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Siklus I	171
Lampiran 11: Data Jumlah Keseluruhan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Siklus II	172
Lampiran 12: Lembar Kerja Siswa	174
Lampiran 13: Nota Dinas	177
Lampiran 14: Izin Prasurevey	178
Lampiran 15: Surat Tugas	179
Lampiran 16: Izin Riset	180
Lampiran 17: Balasan Riset	181
Lampiran 18: Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro	182
Lampiran 19: Bebas Pustaka Jurusan PGMI	183
Lampiran 20: Konsultasi Bimbingan	184
Lampiran 12 : Foto Kegiatan	186

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mempunyai hak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya termasuk dalam memperoleh ilmu pendidikan. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan pengetahuan dalam belajar. Pada umumnya pendidikan adalah cara untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Kurikulum pada jenjang pendidikan dasar memuat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada bidang pendidikan dasar maupun pada pendidikan yang mempelajari tentang gejala gejala dan masalah sosial yang ada pada masyarakat.

Guru atau pendidik merupakan seorang pengajar yang dapat mendidik, membimbing, melatih, dan juga mengevaluasi peserta didiknya. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu memiliki inovasi baru dalam pembelajarannya, agar pembelajaran dikelas menjadi tidak membosankan. Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat benar-benar paham dan

dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Karena pembelajaran didalam kelas dikatakan berhasil jika guru dan siswa secara tidak langsung bersama-sama mengarah pada tujuan yang sama dengan begitu aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS diketahui bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Pada saat proses pembelajaran guru masih kurang menyenangkan dalam menjelaskan materi dan belum maksimal dalam menggunakan model dan media pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi kurang menyenangkan, siswa merasa jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi siswa disekolah adalah proses pembelajaran yang lemah, dikarenakan antara guru dan siswa tidak saling bekerja sama. Guru menjelaskan materi didalam pembelajaran sementara itu siswa asik dengan kegiatannya sendiri seperti adanya siswa yang melamun bahkan asik mengobrol. Kejadian seperti ini yang menjadikannya suatu kegagalan dalam proses belajar mengajar, dikarenakannya antara guru dan siswa tidak menjalin kerja sama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai, sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif adalah model *cooperative learning tipe make a match*.

Make a match adalah bermain kartu, kartu-kartu tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari kartu pertanyaan tersebut.² Pada model ini siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok satu akan mendapatkan kartu soal dan kelompok dua mendapatkan kartu jawaban, lalu siswa diminta untuk mencocokkan kartu tersebut sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil Prasurey di SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari lampung timur diperoleh data tentang jumlah siswa dan hasil ulangan tengah semester kelas IV tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel I
Hasil ulangan tengah semester kelas IV di SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari lampung timur tahun pelajaran 2018/2019

NO	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	>64	Tuntas	8	42%
2	<64	Belum tuntas	11	58%
Jumlah			19	100%

Sumber: Data nilai hasil ulangan tengah semester kelas IV mata pelajaran

IPS³

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 19 siswa, masih terdapat beberapa siswa yang masih belum tuntas atau dengan kata lain masih ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 64, yakni hanya 58% atau 11 siswa yang belum tuntas, dan 42%

² Agus Suprijono, *cooperative learning*, (yogyakarta : pustaka belajar, 2012),h 94

³ Hasil wawancara dengan wali kelas SD N 2 BUMIHARJO BATANGHARI

atau 8 siswa yang telah tuntas belajar. Jadi terlihat bahwasannya nilai hasil belajar IPS siswa masih dikatakan rendah.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Oktober 2018 di SDN 2 Bumiharjo kecamatan batanghari lampung timur yaitu wawancara dengan Guru kelas IV yang bernama ibu Karsinem S.Pd.SD diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru ketika proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Salah satunya yaitu siswa malas membaca sehingga siswa kurang memahami materi yang telah dijelaskan, selain itu permasalahan yang ditemui adalah siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan lalu kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut juga kurang kondusif. pada tanggal 17 oktober 2018, Peneliti juga sempat mewawancarai beberapa siswa, menurut siswa pembelajaran IPS sudah baik namun pada saat pembelajaran dikelas masih kurang menyenangkan dan pada saat pembelajaran tidak menggunakan media atau metode pembelajaran sehingga siswa cepat merasa bosan.⁴ Pada tanggal 18 oktober 2018 peneliti menanyakan perihal nilai siswa dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih kurang aktif dalam berkelompok. Pada tanggal 19 mewawancarai guru mengenai kondisi kelas dan juga sekolah, pada tanggal 20 dan 22 oktober 2018 peneliti mulai observasi kedalam ruang kelas seperti mulai berkenalan dengan beberapa siswa dan mulai memperhatikan kendala yang telah disampaikan oleh ibu

⁴ Wawancara, siswa kelas IV SDN 2 BUMIHARJO pada tanggal 16 Oktober 2018

Karsinem S,Pd.SD .⁵ Saat melakukan observasi di SDN 2 Bumiharjo saat meneliti Kelas IV B, di SDN 2 Bumiharjo memiliki 2 kelas yaitu kelas A dan B dan peneliti meneliti di kelas IV B, pada saat pra survey hari pertama, peneliti diminta oleh pihak sekolah untuk meneliti kelas IV B dikarenakan wali kelas IV A akan digantikan dengan yang baru, karena wali kelas sebelumnya akan pensiun dan data data siswa belum diserahkan oleh wali kelas yang baru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya meliputi :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari.
3. Saat berdiskusi masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif didalam kelompok.
4. Rendahnya minat siswa untuk membaca

⁵ Wawancara, Wali Kelas IV Ibu Karsinem S,Pd.SD pada tanggal 16 Oktober 2018

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Bumiharjo.
2. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
3. Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti didalam penelitian ini adalah “penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ips siswa kelas IV SDN 2 Bumiharjo.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Bumiharjo melalui penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 2 Bumiharjo melalui penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*.

2. Manfaat dari penelitian :

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi Sekolah, dapat menjadi masukan bagi sekolah dan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- b. Bagi Guru, dapat menambah wawasan mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan belajar siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Siswa, dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam berinteraksi dengan sesama siswa dan juga guru didalam kelas, lalu menambahkan keaktifan siswa dalam belajar.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang penelitian menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada pembelajaran ips dikemudian hari.

F. Penelitian Yang Relevan.

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dan membahas tentang penggunaan metode *cooperative learning* tipe *make a match* ini diantaranya adalah :

1. Aresi Aprilia dengan judul Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI SDN 2 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015/2016 menyatakan bahwa penelitian tersebut hanya untuk mengetahui hasil belajar IPA kepada siswa kelas VI. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu, yang akan saya

lakukan adalah mengetahui seberapa besarkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *Make a match*. Persamaan penelitian kami adalah, kami menggunakan model yang sama yaitu model *cooperative learning* tipe *make a match*.

2. Sri Utami dengan judul Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Pakuan Aji Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Persamaan penelitian diatas dengan peneliti adalah dalam proses pembelajaran peneliti sama-sama membahas tentang menggunakan metode *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari sebuah interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar, dan tindakan mengajar dari seorang guru diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari posisi siswa adalah berakhirnya suatu proses belajar.⁶

Hal ini berkaitan dengan yang dijelaskan dalam Quran Surat Al-mujadilah ayat 11, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁷

Penjelasan mengenai ayat diatas adalah setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) h, 54

⁷ QS. Al-Mujadilah (58) : 11

dunia. sebaiknya jika kita sudah memiliki pengetahuan jangan lupa untuk mengajarkannya kepada orang lain. Dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Rsulullah juga memberikan penghargaan kepada orang yang menuntut ilmu. Hal ini terlihat dari hadis berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya: Dari Anas bin Malik, ia berkata, “rasulullah SAW Bersabda, ‘Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali.’” (HR. At-Tirmidzi)⁸

Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan semua manusia berubah baik dalam sikap dan tingkah lakunya.⁹

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.¹⁰

Hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

- 1) Pengetahuan dan pengertian (kognitif).
- 2) Keterampilan dan kebiasaan (*skill*)
- 3) Sikap dan cita cita (afektif).¹¹

Berdasarkan pengertian diatas, hasil belajar adalah perubahan kemampuan, perilaku, serta prestasi belajar siswa yang berupa

⁸ Bukhari Umar, *HadisTarbawi pendidikan dalam Perspektif Hadist*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 18

⁹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004) h. 3

¹⁰ Ahmad Susanto, *pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar*, (jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2014), h . 1

¹¹ *Ibid*, h. 1

pengetahuan dan pemahaman yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. dan diakhiri melalui evaluasi hasil belajar serta guru dapat mengetahui informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang pendidik, selain mengajar pendidik juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi yang rendah, dia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya.
- b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya, ia tau kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana harusnya. Ia juga yakin tidak ada sesuatu yang tak dicapai apabila ia berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
- c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotorik keterampilan atau perilaku. Ranah kognitif adalah hasil yang diperolehnya sedangkan ranah afektif adalah hasil yang diperoleh sebagai efek dari proses belajarnya.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya. Ia tahu dan sadar bahwa tinggi rendahnya

hasil belajar yang dicapainya bergantung pada usaha dan motivasi belajar dirinya sendiri.¹²

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar peserta didik adalah pada saat peserta didik mampu memahami, mengerti dan mampu mengasai materi pembelajaran yang telah dipelajarinya, dan mampu mempraktikannya didalam kehidupan sehari hari.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor-faktor intern
 - 1) Faktor jasmaniah
 - a) Faktor kesehatan.
 - b) Cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis
 - a) Intelegensi.
 - b) Perhatian.
 - c) Minat.
 - d) Bakat.
 - e) Motif.
 - f) Kematangan.
 - g) Kesiapan
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor-faktor ekstern
 - 1) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antar anggota keluarga.
 - c) Suasana rumah.
 - d) Keadaan ekonomi keluarga.
 - e) Pengertian orang tua.
 - f) Latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar.
 - b) Kurikulum.
 - c) Relasi guru dengan siswa.
 - d) Relasi siswa dengan siswa.
 - e) Disiplin sekolah.
 - f) Alat pelajaran.
 - g) Waktu sekolah.

¹² Nana sudjana, *penelitian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h 56

- h) Standar pelajaran diatas ukuran.
- i) Keadaan gedung.
- j) Metode belajar.
- k) Tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat
 - a) Kegiatan siwa dalam masyarakat.
 - b) Mass media.
 - c) Teman bergaul.
 - d) Bentuk kehidupan.¹³

Dari uraian diatas dapat difahami bahwa dalam hasil belaar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri baik jasmani, psikologis, dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal adalah suatu faktor yang berasal dari luar atau lingkungannya dan dapat mempengaruhi dan mampu membentuk karakter peserta didik didalam proses belajarnya, baik dalam segi keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Maka dari itu keberhasilan belajar dapat dipengaruhi melalui beberapa faktor diatas baik secara langsung ataupun tidak langsung.

4. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar berupa:

Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

- a. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan ambang.
- b. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

¹³ Slameto, *belajar dan faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.54-72

- c. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁴

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Aspek kognitif
Aspek kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), syntesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan evaluation (menilai).
- b. Aspek Afektif
Aspek afektif adalah recefing (sikap menerima), responding (memberikan repon), Valuing (nilai), Organization (Organisasi), characeterization (karakterisasi).
- c. Aspek Psikomotorik
aspek psikomotorik meliputi initiatory, pre-routine, dan rountinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produkti, teknik, fisik, sosial,manajerial, dan intelektual.¹⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu berupa perubahan perilaku secara keeluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi dari dalam diri manusia. Ketiga ranah diatas yang menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada seseorang meliputi aspek kognitif afektif dan psikomotorik.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Tori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka PELAJAR, 2017),H.6

¹⁵ *Ibid*, h.7

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas belajar

proses aktifitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁶

Kandungan dalam surat Al-Baqarah Ayat 31-33 yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتْلُونَ آيَاتِهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepadaKU nama semua benda ini, jika kamu yang benar!”. Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, engkaulah yang maha mengetahui, maha bijaksana.” Dia (Allah) berfirman, “wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, dia berfirman,

¹⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), h. 23

“Bukankah telah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?”¹⁷

Terdapat pula dalam hadist riwayat muslim yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ۖ

Artinya: Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga.” (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi)

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik atau jasmani maupun mental atau rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan aktivitas siswa baik secara fisik ataupun mental sehingga perubahan perilakunya dapat meningkatkan hasil belajar serta mendapatkan sebuah keberhasilan dalam proses belajarnya.

5. Macam – Macam Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar tidak cukup mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim ada disekolah tradisional. Paul B membuat suatu

¹⁷ QS. Al-Baqarah (2): 31-33

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), H. 100

daftar yang berisi 177 macam kegiatan yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹⁹

Setelah penulis mengamati dari macam-macam aktivitas yang telah dijelaskan diatas, maka penulis berpendapat bahwa dalam penelitian ini, target aktivitas belajar siswa yang dipilih adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas..
- c) Siswa dapat menjawab soal yang telah diberikan oleh guru.
- d) Siswa mampu berdiskusi didalam kelompoknya.
- e) Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan.

C. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)

1. Pengertian ilmu pengetahuan sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari gejala sosial masyarakat. Hal ini berkaitan dengan yang dijelaskan dalam Quran Surat Al-Hujarat ayat 10, yaitu:

¹⁹ *Ibid*, h. 101

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “orang beriman itu sesungguhnya bersaudara sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah , supaya kamu mendapat rahmat”²⁰

Firman Allah SWT yang menjelaskan tentang pendidikan sosial, juga diperjelas dalam hadist Riwayat Al-Bukhari berkata bahwasannya Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam bersabda,

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ ۖ

Dari Anas nabi SAW bersabda, “Tidak beriman salah seorang kamu sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.” (HR. Al-Bukhari).

Hadist diatas menjelaskann bahwa Rasulullah SAW menegaskan bahwa kesempurnaan iman seseorang belum diperoleh apabila ia tidak mencintai saudaranya. Itu berarti bahwa beliau memberikan motivasi yang sangat besar kepada umatnya agar memiliki rasa dan perilaku sosial yang baik. Motivasi seperti ini juga perlu diberikan oleh orang tua dan guru pada saat ini.²¹

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada bidang pendidikan dasar

²⁰ QS. Al-Hujarat (49) : 10

²¹ Bukhari Umar, *HadisTarbawi pendidikan dalam Perspektif Hadist*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 55

maupun pada pendidikan yang mempelajari tentang gejala gejala dan masalah sosial yang ada pada masyarakat.

Pada dasarnya tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah untuk mendidik dan tidak hanya membekali peserta didik pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Peserta didik bukan hanya memahami materi saja tetapi sikapnya juga harus mencerminkan sesuai dengan kemampuannya, dan juga mampu mengajarkan pengetahuannya kepada orang lain serta mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.²²

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan.²³

Berdasarkan pengertian diatas pengertian ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu bidang studi yang memiliki banyak muatan pembelajaran didalamnya, misalnya geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi dan lain sebagainya. Pembelajaran IPS juga mengajarkan peserta didik agar menjadi pribadi yang percaya diri serta sikap yang mampu mencerminkan diri sesuai dengan kemampuannya, menjadi seseorang yang dapat bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, serta membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik.

²² Tusrianto, *ilmu pengetahuan sosial 1*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h 3-6

²³ Ahmad Susanto, *pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar*, (jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2014), h . 10

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan IPS SD/MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar siswa siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS SD/MI. Tujuan ilmu pengetahuan sosial (IPS), yaitu :

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, dan mampu memecahkan masalah
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam masyarakat.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas tujuan IPS adalah saat mendidik seseorang sebagai guru harus lebih mampu mengembangkan diri yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuan serta mampu bersosialisasi dan bekerja sama dengan masyarakat, serta mamu sadarkan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

3. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi tema 9 : Kayanya Negeriku
 Materi sub tema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
 Pembelajaran : 1 (satu)
 Materi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota kabupaten sampai tingkat provinsi.
 Materi pokok : Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia.

Seluruh wilayah indonesia memiliki sumber daya alam yang beraneka ragam. Sumber daya alam (SDA) merupakan kekayaan yang

24 Tusrianto, *pembelajaran IPS SD/MI* , (Lampungn : STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h. 30

dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Daya Alam dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas dan dapat dimanfaatkan terus menerus. Misalnya air, angin, tumbuhan, hewan, dan sinar matahari.



(Tumbuhan)

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan apabila telah habis dipakai, membutuhkan waktu lama untuk menyediakan kembali. SDA yang tidak dapat diperbaharui ada yang berupa logam, antara lain emas, besi, tembaga, aluminium, dan perak. Sedangkan SDA bukan logam, yaitu minyak bumi, gas alam, dan batu bara.



(sendok)



(Batu Bara)

Masyarakat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhannya. Sumber daya alam berupa tumbuh-tumbuhan dimanfaatkan dalam kegiatan pertanian dan perkebunan. Sedangkan hasil



tambang berupa batu bara dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif. Sumber daya alam yang kita miliki tersebar disuruh pulau-pulau dan laut diindonesia.

D. Model-Model Pembelajaran *Make a Match*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Make a match adalah suatu metode pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa kelompok untuk mencari pasangan dari kartu yang berisi soal dan juga berisi jawaban. Hal ini berkaitan dengan surat yasin ayat 36 yaitu?

سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ
 اَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Maha suci tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang mereka tidak ketahui”.²⁵

Didalam ayat diatas dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan makhluk secara berpasangan. Baik yang diketahui oleh makhluknya ataupun yang tidak diketahui makhluknya, seperti metode pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*, dimana model ini memiliki

²⁵ QS. Yasin (36)

model pembelajaran yang didalamnya terdapat sebuah kelompok untuk mencari kartu dari pasangannya.

Make a match (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode pembelajaran kooperatif, metode ini dimulai dengan cara siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang terdiri atas jawaban serta soal sebelum batas waktu yang telah ditentukan, siswa yang mampu mencocokkan kartunya akan diberi poin atau nilai.²⁶

Make a match dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Dalam model pembelajaran *make a match* siswa diminta untuk mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan, bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.²⁷

Make a match adalah bermain kartu, kartu tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari kartu pertanyaan-pertanyaan tersebut.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian *Make a match* adalah bermain kartu, kartu tersebut dibagi menjadi dua bagian, kartu pertama berisikan soal dan kartu kedua berisikan jawaban. Pada model ini siswa dibagi menjadi dua kelompok, kelompok satu akan mendapatkan kartu soal dan kelompok dua mendapatkan kartu jawaban, lalu siswa diminta untuk mencocokkan kartu tersebut sesuai dengan waktu yang sudah

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme guru*, (Bandung : Rajawali Pers, 2012), h 223

²⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) h 135

²⁸ Agus Suprijono, *cooperative learning*, (yogyakarta : pustaka belajar, 2012),h 94

ditetapkan. Jika siswa dapat mencocokkan atau menjari pasangan mereka masing masing maka mereka akan mendapatkan poin atau nilai.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Make a Match*

Pembelajaran *Make A Match* adalah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan suasana yang menyenangkan. Dalam pembelajaran ini selain membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, *make a match* juga memiliki langkah langkah didalam pembelajarannya, yaitu:

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
2. Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban)
4. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
5. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian selanjutnya.
6. Kesimpulan.²⁹

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Make a Match*

Beberapa kelebihan *Cooperative Learning tipe Make A Match*

Antara lain, yaitu:

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik.
2. Karena ad unsur permainan, metode ini menyenangkan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil prestasi.
5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesional guru*, (Bandung : Rajawali Pers, 2012), h 223-224

Adapun kelemahan *Cooperative Learning tipe Make a Match* antara lain, yaitu:

1. Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan memakan waktu yang terbuang.
2. Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
3. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat persentasi pasangan.
4. Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapatkan pasangan, karena mereka bisa malu.
5. Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.³⁰

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*.”

³⁰ Miftahul Huda, *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.254

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Definisi Operasional Variabel.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Penjelasan mengenai

a. Model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).³² Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. model *cooperative Learning Tipe Make A Match*, pembelajaran yang dimana siswa mampu mencari pasangan melalui kartu serta siswa mampu belajar dan memahami suatu konsep atau materi pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan.

Model *cooperative learning tipe make a match* dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian tindakan komprehensif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 79

³² *Ibid*, h. 81

- a. Guru menyiapkan materi pembelajaran
- b. Siswa mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Siswa dibagi kedalam dua kelompok besar
- d. Guru memberikan kartu yang telah dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama untuk kelompok A mendapatkan kartu soal dan bagian kedua adalah kelompok B mendapatkan kartu jawaban.
- e. Guru meminta kepada seluruh anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B, dengan batas waktu yang telah diberikan.
- f. Guru memanggil satu pasangan dari siswa untuk persentasi didepan kelas.
- g. Guru memberi konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan dari kartu soal dan kartu jawaban dari pasangan yang telah persentasi didepan kelas, dan.
- h. Guru memanggil pasangan berikutnya untuk menjelaskan didepan kelas.
- i. Kesimpulan

b. Aktivitas dan Hasil Belajar (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 39

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel teriatnya adalah:

1. Aktivitas Belajar

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan aktivitas siswa baik secara fisik ataupun mental sehingga perubahan perilakunya dapat meningkatkan hasil belajar serta mendapatkan sebuah keberhasilan dalam proses belajarnya. target aktivitas belajar siswa yang dipilih penulis adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- b. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.
- c. Siswa dapat menjawab soal yang telah diberikan oleh guru.
- d. Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan
- e. Siswa mampu berdiskusi dengan pasangannya.
- f. Siswa mampu mempersentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya.

2. Hasil Belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan penggunaan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang menggunakan pokok

bahasan atau materi “Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia”, dan dengan indikator pencapaian kompetensi meliputi : mengetahui pengertian sumber daya alam, mengetahui manfaat sumber daya alam, dan mendiskusikan jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia. Selain itu adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 64, agar dapat mengetahui peningkatan siswa dalam memperhatikan pemahaman pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Bumiharjo kecamatan Batanghari Lampung Timur.

b. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2018/2019

c. Lama Penelitian

Lama penelitian ini direncanakan selama 2 siklus.

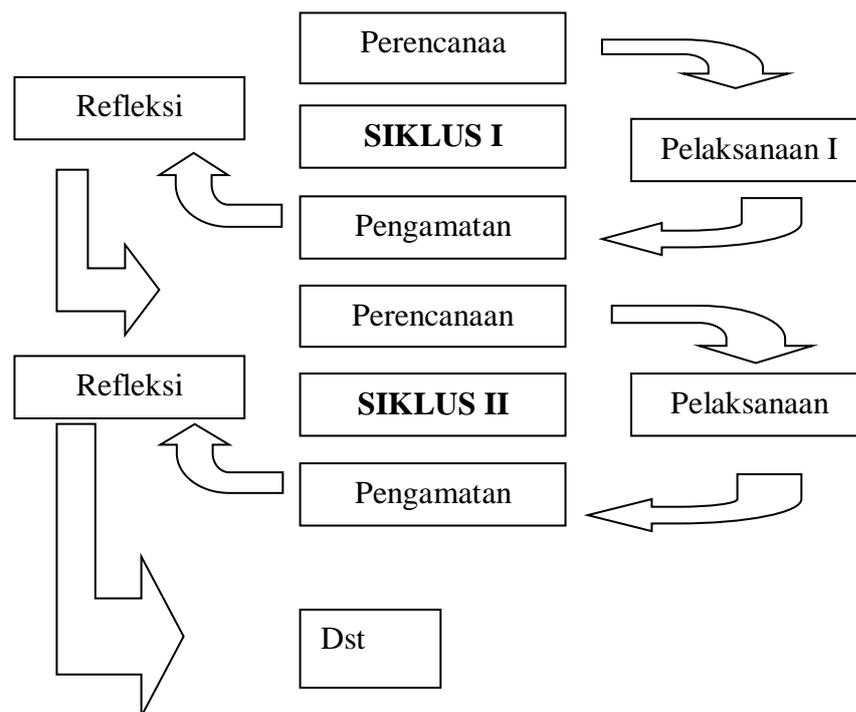
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Bumiharjo kecamatan Batanghari Lampung Timur dengan jumlah siswa yang terdiri dari 20 orang.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan berbagai kemungkinan yang dianggap perlu. Menurut Arikunto, setiap siklus yang dilaksanakan dalam PTK terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Gambar 1.
Prosedur penelitian tindakan kelas
Siklus tindakan dalam penelitian dapat digambarkan
sebagai berikut:³⁴



³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan.

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran model *cooperative learning* tipe *make a match*. Kemudian ada beberapa tahapan dari perencanaan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut :

1. Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan.
2. Menentukan waktu kapan akan dimulainya penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
3. Menentukan materi pelajaran yang akan digunakan.
4. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta bahan ajar yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku.
5. Membuat tahapan pembelajaran dengan menerapkan metode *Make a Match*.
6. Menyiapkan alat atau bahan pendukung yang akan diperlukan dalam kegiatan pembelajaran
7. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa serta perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah memulai proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan model cooperative learning tipe make a match.

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, lalu mengkondisikan kelas.
- b) Guru mengulas pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran saat ini dengan cara tanya jawab, dan guru dapat memotivasi siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- b) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari
- c) Guru membagikan kartu kepada siswa, kartu tersebut terdiri dari dua kartu, satu kartu berisi soal dan kartu lainnya berisi jawaban.

- d) Guru menjelaskan atau mengintruksikan kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh siswa tersebut.
 - e) Guru membimbing siswa untuk mempersentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru beserta siswa bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari
 - b) Guru memberikan penguatan serta umpan balik kepada seluruh siswa.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*. Pada tahap ini dilakukannya pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan selama proses kegiatan mengajar berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi sekaligus melakukan pengamatan disekolah tersebut.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap ini dapat dilihat hal-hal yang perlu diperbaiki demi tercapainya hasil belajar siswa, yang sesuai dengan standar ketuntasan hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan pada siklus I apabila telah menunjukkan perubahan yang telah diharapkan atau sudah tercapai maka tidak perlu dilaksanakannya siklus II. Apabila terjadi adanya kekurangan pada siklus I maka akan diperbaiki pada siklus II . pada siklus II tahapan-tahapan yang disajikan sama dengan siklus I yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diinginkan dan diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati

dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.³⁵

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan pengertian observasi adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan dan terjun kelapangan secara langsung yang terkait dengan objek yang ingin diteliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menggunakan model *cooperative learnig* tipe *make a match*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis tersebut berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.³⁶

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa, melalui standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS).

³⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 270

³⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesional Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 186

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.³⁷ Berdasarkan pendapat diatas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mengumpulkan dan kemudian mencatat beberapa informasi yang telah didokumentasikan oleh pihak sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang SDN 2 Bumiharjo, jumlah guru, jumlah siswa, visi, misi dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, lalu untuk mendukung data penelitian penulis juga menggunakan metode observasi aktivitas dan lembar tes hasil belajar.

1. Lembar observasi aktivitas

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 2
Kisi-Kisi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				

³⁷ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 92

2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam				
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar				
4.	Melakukan kegiatan apersepsi				
5.	Memberikan motivasi				
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II	Kegiatan inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
5.	Penguasaan materi pelajaran				
6.	Menghasilkan pesan yang menarik				
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa				
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
10.	Memantau proses belajar siswa				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				
III	Kegiatan Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				
3.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam				

Kriteria penskoran:

- 1) ≥ 80 Sangat Baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1³⁸

³⁸ Ngalm Purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h 103.

b. Lembar observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3
Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Siswa

NO	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.					
4.	Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.					
Jumlah						
Persentase						

Kriteria penskoran:

- | | | |
|--------------|-------------|-------------------|
| 1) ≥ 80 | Sangat Baik | = 4 |
| 2) 66-79 | Baik | = 3 |
| 3) 65-56 | Cukup | = 2 |
| 4) ≤ 55 | Kurang | = 1 ³⁹ |

1. Lembar Observasi hasil Belajar

Tabel 4
Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Dan 2

Kompetensi dasar	Indikator	Ranah	Tingkat kesukaran			No soal
			Mudah	Sedang	Sukar	
3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan	Mengidentifikasi pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam.	CI				
	Menjelaskan pengertian dan	C2				

³⁹ *ibid*

sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota, kabupaten sampai tingkat provinsi	jenis sumber daya alam diindonesi.					
	Mengategorikan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia	C5				
	Mengidentifikasi persebaran sumber daya alam	C 1				
	Menjelaskan persebaran sumber daya alam diindonesia	C2				
	Mengategorikan persebaran sumber daya alam diindonesia.	C5				

G. Analisis Data.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning tipe make a match*. Analisis data ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana.

a. Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hasil belajar

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa yang ikut tes

N = Banyaknya siswa yang ikut tes⁴⁰

⁴⁰ Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi statistik (statistik deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

b. Persentase ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa mendapatkan nilai ≥ 64 maka hasil belajar siswa tersebut dapat dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).
 P = Angka persentase.⁴¹

2. Analisis Kualitatif.

Analisis data kualitatif ini dilakukan untuk melihat kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar peserta didik. Data yang terkumpul dari lembar observasi disajikan dalam bentuk persentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di setiap siklusnya. Pembelajaran dikelas dikatakan tuntas apabila tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 64 dengan mencapai 70% di akhir siklus..

41 Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Rafindo Persada, 2015), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi SDN 2 Bumiharjo

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Bumiharjo

Sekolah Dasar Negeri 2 Bumiharjo merupakan salah satu Sekolah Dasar yang tertelak di Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur yang berstatus Sekolah Dasar Negeri yang didirikan pada tahun 1975. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah $3.600 m^2$ dan luas bangunan $1.750 m^2$. SD Negeri 2 Bumiharjo mulai beroperasi pada tahun 1975. Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SD Negeri 2 Bumiharjo terakreditasi A. SDN 2 Bumiharjo sampai saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 5
Daftar Kepala Sekolah SDN 2 Bumiharjo

No.	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1.	Drs. Harmono	Kelapa Sekolah	1975-1995
2.	Drs. Giono	Kepala Sekolah	1996-2009
3.	Dra. Sri Hartati	Kepala Sekolah	2009-2011
4.	Dra. Sri Rahayu	Kepala Sekolah	2012 sampai sekarang

b. Visi Misi dan Tujuan SD N 2 Bumiharjo

Adapun Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Bumiharjo yaitu:

- 1) Visi: Unggul dalam IPTEK, Kepribadian, Keterampilan, berbudaya dan berkarakter bangsa.

Indikator Visi

- 1) Unggul

Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya ketika menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari, serta mampu meningkatkan kualitas kelulusan dan mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

- 2) Bidang Pengetahuan

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

- 3) Teknologi

Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan dirinya sehingga mampu menguasai teknologi informasi.

- 4) Kepribadian

Kemampuan peserta didik dalam bertindak dan berperilaku yang bersumber pada norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Sehingga dalam pergaulan dengan siapapun dan dimanapun dapat beradaptasi dan bertata

krama yang dihargai orang lain,serta dapat membedakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari hari.

5) Berbudaya

Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan (belief) manusia yang dihasilkan masyarakat. Sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan itu adalah hasil dari interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungan alamnya yang digunakan dalam kehidupan manusia makhluk sosial.

6) Berkarakter Bangsa

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

- 2) Misi: Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna, menumbuhkan semangat keunggulan dalam penguasaan IPTEK kepada seluruh warga sekolah, membiasakan berperilaku baik sesuai dengan norma-norma agama, budaya dan karakter bangsa, meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya, membimbing siswa, mengembangkan minat dan

bakat siswa serta menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

- 3) Tujuan: Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna. Meningkatkan penguasaan IPTEK melalui pemenuhan sarana dan prasarana serta pembelajaran yang berbasis TIK. Meningkatkan kualitas kelulusan mencapai rata-rata 7,0. Meningkatkan sikap dan perilaku seluruh warga sekolah yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dan pembiasaan. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan Meningkatkan peran serta seluruh warga sekolah serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Keadaan Guru, dan Karyawan SDN 2 Bumiharjo

Data guru dan karyawan SDN 2 Bumiharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Nama-Nama Guru dan Karyawan
SDN 2 Bumiharjo

No	Nama / NIP		Jabatan
1	Dra. Sri Rahayu	19651116 198703 2 004	Kepala Sekolah
2	Drs. Suhadi	19611211 198403 1 003	Guru Kelas
3	Suyani, S.Pd.Sd	19620504 198203 2 004	Guru Kelas

4	Dewi Alina, A.Ma.Pd.	19581029 197910 2 002	Guru Kelas
5	Sumrih Wihanti,S.Pd.	19590313 198303 2 007	Guru Kelas
6	Kartini, A.Ma	19580807 198203 2 010	Guru PAI
7	Sri Hartini	19590421 198203 2 010	Guru Kelas
8	Endang Pinasti, S.Pd.	19750715 200312 2 003	Guru Kelas
9	Karsinem , S.Pd.Sd	19640817 198603 2 012	Guru Kelas
10	Rudihartoyo, Spd.	19751008 200604 1 009	Guru PJOK
11	Erika Anggraini, S.Pd.Ing	19840320 201407 2003	Guru Kelas
12	Sri Subandiah, S.Pd	196209 23198303 2012	Guru Kelas
13	Munandir		Oprator

d. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Bumiharjo

Jumlah siswa SDN 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2018/2019

berjumlah 196 siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Jumlah Siswa SDN 2 Bumiharjo Batanghari

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	13	16	29
II	14	17	31
III	19	14	33
IV	23	17	40
V	22	17	39
VI	15	9	24
Jml	106	90	196

Sumber. Data Profil SDN 2 Bumiharjo kecamatan Batanghari

e. Sarana dan Prasarana SDN2 Bumiharjo

Adapun Sarana prasarana di SDN 2 Bumiharjo Batanghari sebagai berikut:

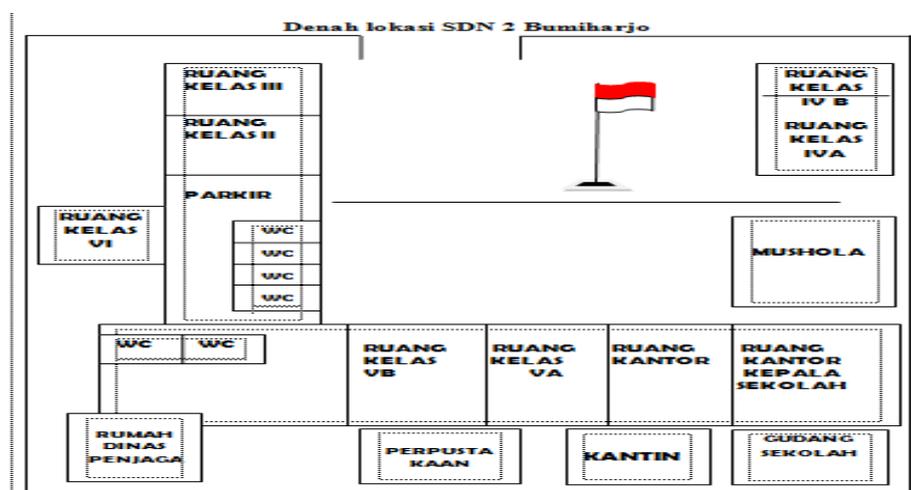
Tabel 8
Sarana dan Prasarana SDN 2 Bumiharjo

No	Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	8	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Mushola	1	Baik
8	Toilet Guru	1	Baik
9	Toilet Siswa	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Tempat Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
12	Kantin	3	Baik
13	Dapur	1	Baik
14	Tempat Wudhu	1	Baik

f. Denah Lokasi SDN 2 Bumiharjo

Gambar 2

Denah Lokasi SDN 2 Bumiharjo



B. Deskripsi Hasil Penilaian

a. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas 3 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 April 2019 dengan menggunakan tema 9, sub tema 2, pembelajaran 1 dan materi pokok persebaran sumber daya alam di Indonesia. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 April 2019 dengan tema 9, sub tema 2 pembelajaran 1, materi pokok persebaran sumber daya alam di Indonesia. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 2019 dengan melanjutkan materi tema 9, sub tema 2, pembelajaran 1, dengan materi pokok persebaran sumber daya alam di Indonesia. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam membuat rencana pembelajaran peneliti merencanakan pembelajaran untuk menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* dalam proses pembelajaran pada setiap siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- 3) Menyiapkan alat, sarana belajar serta bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 April 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan persebaran sumber daya alam di Indonesia sub materi persebaran sumber daya alam dan jenis-jenisnya.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa dan salam, dan perkenalan diri terlebih dahulu oleh guru, setelah

memperkenalkan diri lalu guru bertanya tentang kabar dan tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif melalui pengalaman peserta didik dikaitkan dengan tema kayanya negeriku, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi (*pretest*) kepada siswa.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati guru meminta siswa agar dapat mengamati bacaan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia yang terdapat dalam buku siswa.

Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pengertian dan juga jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia. Selanjutnya adalah Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia, kemudian guru melihat siswa yang mampu

menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian guru memberikan beberapa contoh mengenai jenis-jenis sumber daya alam seperti menunjukkan beberapa barang yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa mampu mengidentifikasi atau mencatat informasi mengenai pengertian dan jenis sumber daya alam di Indonesia.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Dan ada siswa yang bernama Andrian Maulana yang dengan baik mampu menjawab pertanyaan dengan lugas. Selanjutnya siswa mampu mengidentifikasi pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari, dan siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai persebaran sumber daya alam, setelah itu guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR). Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 20 april 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan persebaran sumber daya alam diindonesia sub materi persebaran sumber daya alam.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru bertanya tentang kabar dan kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru dan siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan agar siswa mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru tidak lupa meminta siswa untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menanyakan kepada siswa perihal sumber daya alam setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian setelah itu Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan rencana kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam menurut mereka sendiri, mereka tidak hanya berpatokan pada buku saat menjelaskan. Selanjutnya pada tahap eksplorasi, pada tahap ini guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam. Pertama – tama siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, siswa dengan kelompok A mendapatkan kartu soal, sedangkan siswa mendapat huruf B mendapatkan kartu jawaban,. Kemudian siswa diminta untuk mencocokkan jawaban mereka , siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. Siswa yang mendapatkan jawaban terlebih dahulu diminta untuk menjelaskan jawaban mereka didepan kelas. Pada tahapan ini masih ada beberpa siswa yang belum menemukan pasangan mereka dikarenakan mereka tidak mendengarkan intruksi dengan baik.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Selanjutnya siswa mampu menjelaskan

pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia didepan kelas secara individu.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan bersama-sama siswa mampu membuat kesimpulan dan dapat mengemukakan pendapatnya mengenai persebaran sumber daya alam, setelah itu guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dan menghimbau kepada peserta didik untuk belajar dirumah. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 2 mei 2019 pada tema 9 kayanya negeriku materi pokok bahasan persebaran sumber daya alm. Adapun langkah-langkah pembelajaran dari pertemuan ketiga ini adalah:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari salam pembuka, pemeriksaan kehadiran siswa oleh guru, dan penyampaian cakupan materi, rencana kegiatan pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai, namun sebelum guru melanjutkan materi guru berserta siswa mengulas kembali pelajaran minggu lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mampu mengingat kembali materi yang

telah dipelajari sebestumnya. Kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai pekerjaan rumah yang telah diberikan. Kemudian guru mengecek pekerjaan rumah siswa. Kemudian selanjutnya guru menyampaikan cakupan materi dan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan kegiatan pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati siswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam. Selanjutnya mengeksplorasi guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam. Pertama – tama siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, siswa dengan kelompok A mendapatkan kartu soal, sedangkan siswa mendapat huruf B mendapatkan kartu jawaban,. Kemudian siswa diminta untuk mencocokkan jawaban mereka. Siswa yang mendapatkan jawaban terlebih dahulu diminta untuk menjelaskan jawaban mereka didepan kelas. Kemudian siswa mampu mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam didepan kelas melalui cartoon yang telah disediakan oleh guru.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan disini siswa mampu bertanya jawab mengenai materi yang masih belum dipahami. Kemudian siswa dapat mengkomunikasikan yaitu siswa mampu mengerjakan soal persebaran sumber daya alam dan siswa mampu mengkategorikan dan juga menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia.

c) Kegiatan Akhir.

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan akhir mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam. Kemudian guru membagikan soal (*posttest*) kepada masing-masing siswa. Siswa mengerjakan soal dan guru memperhatikan siswa agar tidak ada yang mencontek. Kemudian setelah usai siswa mengumulkan kedepan kelas. Kemudian siswa dan guru bersama sama menutup pembelajaran hingga akhirnya guru melakukan salam penutup.

c. Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan selanjutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan observer untuk mengawasi seluruh aktivitas peserta didik dan guru saat melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I.

Proses belajar mengajar pada siklus I dengan penggunaan model *cooperative learning tipe make a match*. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	2	2	2
	2. Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	1	2	3
	3. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	1	1	2
	4. Melakukan kegiatan apersepsi	1	1	2
	5. Memberikan motivasi	1	2	2
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	2	2	2
2	Kegiatan Inti			
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>	2	2	2
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	2	2
	3. Menguasai kelas	1	1	2
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	1	2
	5. Penguasaan materi pembelajaran	2	2	3
	6. Menghasilkan pesan yang menarik	2	2	2

	7. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	1	2
	8. Menunjukkan sikap terbuka dan respon peserta didik	2	2	2
	9. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	2	2	2
	10. Memantau proses belajar peserta didik	1	1	2
	11. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	2	2	2
3.	Kegiatan Penutup			
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1	1	2
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	2	2	2
	3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	2	2	2
	Jumlah	31	33	42
	Persentase	38,75%	41,25%	52,5%
	Rata-rata	1,55%	1,65%	2,1%

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan I ke pertemuan III dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* dalam proses pembelajaran yaitu pada pertemuan I 38,75% meningkat menjadi 41,25% dan meningkat menjadi 52,5%.

Berdasarkan aktivitas tersebut diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan ada peningkatan, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Guru belum mampu

menerapkan pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin mengenal peserta didik dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran masih ada yang terburu-buru dan ada pula yang masih melampaui batas waktu jam pelajaran. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat lebih baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Memperhatikan/ mendengarkan guru	43,4 %	57,8%	63,1 %	54,7%	Kurang baik
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	26,3%	39,4%	47,3 %	37,6%	Kurang baik
3	Kemampuan bekerja sama dengan pasangannya	31,5%	40,7%	53,9 %	40,03%	Kurang baik
4	Kemampuan memperentasikan hasil kerja didepan kelas	34,2%	40,7%	44,7 %	39,8%	Kurang baik
Jumlah Rata-rata		33,85 %	44,65 %	69,6 %	43,03%	Kurang baik

Keterangan persentase skor:

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup Baik

50-60 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga walaupun belum maksimal. Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai 33,85%, pada pertemuan kedua sebesar 44,65%, dan pertemuan ketiga sebesar 69,6%. Pertemuan pertama ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 43,03% dengan predikat kurang baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah meningkat meskipun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum fokus dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum maksimal.

3) Hasil Belajar mata pelajaran IPS siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar siswa didasarkan pada hasil tes belajar pada siklus I dengan melihat hasil dari pretest dan posttest yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 19 siswa. Data hasil belajar pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 8, sebagai berikut

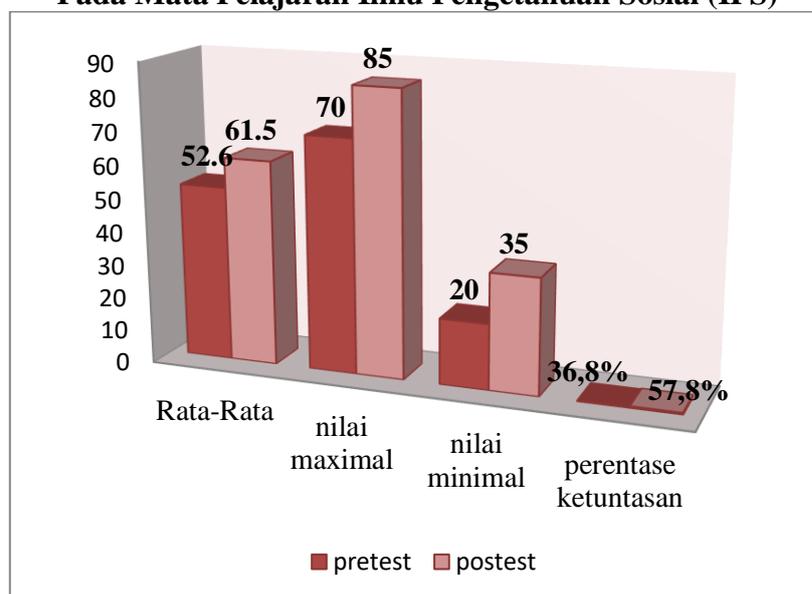
Tabel 11
Hasil Belajar IPS Siklus 1

No	Nama	SIKLUS I			
		Pretest	Ket	Postest	Ket
1	Abizar Alghifari	50	Belum tuntas	60	Belum tuntas
2	Adnan Annawawi	45	Belum tuntas	50	Belum tuntas
3	Ahmad Junaidi	55	Belum tuntas	60	Belum tuntas
4	Agus Wijaya	65	Tuntas	70	Tuntas
5	Amri Rahmad	20	Belum tuntas	35	Belum tuntas
6	Andrian Maulana	70	Tuntas	85	Tuntas
7	Anggun Habibah A	55	Belum tuntas	65	Tuntas
8	Annisa Dewi P.	55	Belum tuntas	60	Belum tuntas
9	Chiqal Ramadhani R.	35	Belum tuntas	45	Belum tuntas
10	Dhini Aulia R	50	Belum tuntas	65	Tuntas
11	Dhino Gilang R.	55	Belum tuntas	65	Tuntas
12	Diffarel Narda A.	65	Tuntas	70	Tuntas
13	Ibrahim P.P	65	Tuntas	75	Tuntas
14	Ilham Yendi P.	20	Belum tuntas	35	Belum tuntas
15	Isnan Aprian W.	45	Belum tuntas	50	Belum tuntas
16	Radit F.	55	Belum tuntas	65	Tuntas
17	Riffa Maylina	65	Tuntas	70	Tuntas
18	Shella Nur K.	65	Tuntas	75	Tuntas
19	Shinta Rafika F	65	Tuntas	70	Tuntas
	Jumlah	1000		1170	
	Rata-rata	52,6	7	61,5	11
	Nilai Maximal	70		85	
	Nilai Minimal	20		35	
	Persentase Ketuntasan	36,8%		57,8%	

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 52,6, sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 61,5. Untuk lebih jelasnya

peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan model *cooperative learnig tipe make a match* kelas IV SDN 2 Bumiharjo dapat dilihat dalam gambar grafik 1 sebagai berikut:

Gambar grafik 3
Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV
Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)



d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk megulas kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh baik dari hasil pretest, posttest, observasi aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dikatakan meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas belajar siswa, diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap ingin tahu dalam proses belajar mengajar.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam mencari pasangan dari kartu yang telah diperoleh.
3. Guru masih belum maksimal dalam menerapkan model *cooperative learning tipe make a match*
4. Terdapat beberapa siswa yang tidak fokus dalam proses pencarian pasangan sehingga ada beberapa siswa yang salah saat menemukan pasangannya.
5. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat temannya melakukan persentasi didepan kelas karena asik mengobrol.

Pada tahap refleksi, pada akhir siklus I diperoleh data hasil bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan atau revisi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Menganalisis dan mengevaluasi nilai tes hasil belajar peserta didik pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus I diakhiri dengan adanya tes dengan memberikan 5 soal essay. Data hasil tes pada siklus I ini disajikan dalam Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Data Hasil Tes Siklus I

No	Keterangan	Siklus I	
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Rata-rata	52,6	61,5
2	Nilai Maksimal	70	85
3	Nilai Minimal	20	35
4	Persentase ketuntasan	36,8%	57,8%

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai maksimal saat *pretest* 70 dan setelah diadakan *postest* 85 dan nilai minimal saat *pretest* 20 setelah *postest* 35. Sedangkan untuk rata-rata nilai *pretest* 52,6 setelah *postest* 61,5 dan tingkat ketuntasan belajar saat *pretest* mencapai 36,8% sedangkan setelah diadakan *postest* mencapai 57,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang tuntas belajar masih rendah.

Selain diambil dari nilai tes tertulis diambil nilai observasi dari pengamatan langsung ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make amatch*. Data hasil observasi siklus I dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Aspek Yang Diamati	Rata-rata	Kriteria
Memperhatikan/ mendengarkan guru	54,7%	Kurang Baik
Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	37,6%	Kurang baik
Kemampuan bekerja sama dengan pasangannya	40,03%	Kurang baik
Mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas	39,8%	Kurang baik
Jumlah Rata-rata	43,03%	Kurang Baik

Berdasarkan rata-rata persentase diatas aktivitas peserta didik disimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran pada pembelajaran siklus I dinyatakan masih kurang baik. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan, perbaikan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada penjelasan guru, sehingga peserta didik akan memperhatikan saat guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Guru lebih mengatur waktu yang dibutuhkan untuk tiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- c) Menyampaikan materi pembelajaran dengan suasana yang lebih menyenangkan agar siswa mudah dalam memahami materi.

- d) Memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas.
- e) Melakukan model *cooperative learning tipe make a match* dengan suasana baru dengan cara menggunakan kertas yang berwarna warni.
- f) Memotivasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan juga bertanya.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik bahwa hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi target yang diinginkan yaitu belum mencapai indikator keberhasilan 70%. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II untuk adanya perbaikan dan pembenahan dalam pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I dan perbaikan perencanaan tindakan, maka diadakannya perencanaan tindakan siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan dilakukan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama dilakukan pada hari rabu, tanggal 8 mei 2019 dengan tema 9 kayanya negeriku materi pokok persebaran sumber daya alam, indikator awal adalah mengidentifikasi persebaran sumber daya alam. Pertemuan kedua pada hari kamis, tanggal 9 mei 2019 dengan indikator menjelaskan

persebaran sumber daya alam diindonesia. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 11 mei 2019 dengan indikator mengkategorikan persebaran sumber daya alam diindonesia. Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga bahan ajar yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada didalam kurikulum yang berlaku.
2. Mempersiapkan bahan ajar menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*.
3. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa (lembar *pretest* dan *posttest* sebanyak 5 soal) dan alat evaluasi penilaian.
4. Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pebelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pelaksanaan siklus II ini adalah untuk memperbaiki proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, pada awal pembelajaran siklus II sebelum pembelajaran, dibagikannya tes (pretest) dan diakhir pertemuan pembelajaran diberikannya uji tes (posttest) untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 8 mei 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Indikator pembelajaran mengidentifikasi sumber daya alam sub materi persebaran sumber daya alam dan jenis-jenisnya.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa dan salam, dan perkenalan diri terlebih dahulu oleh guru, kemudian guru bertanya tentang kabar dan bertanya tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif melalui pengalaman peserta didik dikaitkan dengan tema kayanya negeriku, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi (*pretest*) kepada siswa.

b) Kegiatan inti.

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan megkomunikasikan. Pada tahap mengamati guru meminta siswa agar dapat mengamati bacaan tentang persebaran sumber daya alam diindnesia yang terdapat dalam buku siswa guru membagikan kertas HVS bergambar peta kepada siswa.

Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai persebaran sumber daya alam diindonesia . Selanjutnya adalah Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia, kemudian guru melihat siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian guru memberikan beberapa contoh mengenai persebaran sumber daya alam diindonesia melalui peta.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok A dan B. Siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, dan siswa yang mendapat huruf A bergabung dengan kelompok A dan siswa yang mendapatkan huruf B maka bergabung dengan kelompok B. Selanjutnya guru membagikan kartu, kelompok A mendapatkan kartu soal dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban. Siswa diminta mencocokkan jawaban dari kartu tersebut, guru

memberikan waktu selama 7 menit untuk agar siswa dapat mencari pasangannya, kemudian selanjutnya ketika siswa dapat menemukan pasangannya siswa dapat menjawab pertanyaan didepan kelas bersama pasangannya. Pada tahap ini masih ada beberapa siswa yang masih belum mendapatkan pasangan dikarenakan siswa kurang mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Dan ada siswa yang bernama agus wijaya, andrian, dan dhini auliya yang dengan baik mampu menjawab pertanyaan dengan berani dan lugas. Selanjutnya adalah mengkomunikasikan siswa mampu mengerjakan soal dengan materi sumber daya alam, kemudian siswa mampu mengidentifikasi persebaran sumber daya alam.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari dan membuat rangkuman belajar. Kemudian siswa mampu mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab atas materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai persebaran

sumber daya alam, setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa, dan siswa yang mampu menjawab akan mendapatkan sebuah reward atau hadiah. Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran dihari ini. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 9 mei 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Indikator pembelajaran mengidentifikasi sumber daya alam sub materi persebaran sumber daya alam dan jenis-jenisnya.

Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru meminta siswa untuk berdoa memulai pelajaran dan juga memberi salam, kemudian guru bertanya tentang kabar dan bertanya tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif melalui pengalaman peserta didik dikaitkan dengan pembelajaran yang lalu, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan megkomunikasikan. Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai persebaran sumber daya alam diindonesia, Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai persebaran sumber daya alam, kemudian guru memberikan beberapa contoh mengenai persebaran sumber daya alam diindonesia melalui peta.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok A dan B. Siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, dan siswa yang mendapat huruf A bergabung dengan kelompok A dan siswa yang mendapatkan huruf B maka bergabung dengan kelompok B. Selanjutnya guru membagikan kartu, kelompok A mendapatkan kartu soal dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban. Siswa diminta mencocokkan jawaban dari kartu tersebut, guru memberikan waktu selama 7 menit untuk agar siswa dapat mencari pasangannya, kemudian selanjutnya ketika siswa dapat menemukan pasangannya siswa dapat menjawab pertanyaan didepan kelas bersama pasangannya. Pada tahap ini siswa sudah mengerti dan sudah mulai mendengarkan intruksi guru dengan baik. Contohnya seperti diffarel yang sebelumnya hanya ribut dikelas kini sudah mulai membaik dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Siswa juga mampu menjelaskan persebaran sumber daya alam dilingkungannya. Pada tahap ini siswa sudah hampir semua ikut berpartisipasi dan bertanya jawab, siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya adalah mengkomunikasikan siswa mampu mengerjakan soal dengan materi persebaran sumber daya alam baik dilingkungan ekitar maupun diindonesia.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari dan membuat rangkuman belajar. Kemudian siswa mampu mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab atas materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai persebaran sumber daya alam, setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar dengan cara memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran dihari ini. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 11 mei 2019 pada tema 9 kayanya negeriku materi pokok bahasan persebaran sumber daya alam dengan indikator mengkategorikan persebaran sumber daya alam. Adapun langkah-langkah pembelajaran dari pertemuan ketiga ini adalah:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru meminta siswa untuk berdoa memulai pelajaran dan juga memberi salam, kemudian guru bertanya tentang kabar dan bertanya tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif melalui pengalaman peserta didik dikaitkan dengan pembelajaran yang lalu, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan megkomunikasikan. Pada tahap mengamati siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan, Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai persebaran sumber

daya alam diindonesia, kemudian siswa mampu mengemukakan pendapatnya perihal materi yang dipelajari. kemudian guru memberikan beberapa contoh mengenai persebaran sumber daya alam diindonesia melalui peta.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok A dan B. Siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, dan siswa yang mendapat huruf A bergabung dengan kelompok A dan siswa yang mendapatkan huruf B maka bergabung dengan kelompok B. Selanjutnya guru membagikan kartu, kelompok A mendapatkan kartu soal dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban. Siswa diminta mencocokkan jawaban dari kartu tersebut, guru memberikan waktu selama 7 menit untuk agar siswa dapat mencari pasangannya, kemudian selanjutnya ketika siswa dapat menemukan pasangannya siswa dapat menjawab pertanyaan didepan kelas bersama pasangannya. Pada tahap ini siswa sudah mengerti dan sudah mulai mendengarkan intruksi guru dengan baik. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar. Dan siswa dibagikan kertas HVS yang didalamnya sudah tertera ketentuan dan tugas untuk menggambar peta wilayah dan hasil persebaran sumber daya alam di beberapa wilayah diindonesia.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini siswa mampu berdiskusi dengan kelompoknya kembali untuk

mengerjakan tugas yang telah diberikan.. Pada tahap ini siswa sudah berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya adalah mengkomunikasikan siswa mampu mengerjakan soal dengan materi persebaran sumber daya alam melalui peta.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah memberikan soal *posttest* yang berjumlah 5 soal esay dan kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mampu mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab atas materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai persebaran sumber daya alam, setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar dengan bertanya jawab kepada siswa, Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran dihari ini. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Proses pengamatan atau observasi pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dalam kegiatan proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II.

Proses belajar mengajar pada siklus II dengan penggunaan model *cooperative learning tipe make a match*. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1	Kegiatan Pendahuluan			
	1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3	3	4
	2) Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	3	3	4
	3) Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	2	3	3
	4) Melakukan kegiatan apersepsi	2	3	3
	5) Memberikan motivasi	3	3	4
	6) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator	3	3	3
2	Kegiatan Inti			
	1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>	3	4	4
	2) Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	3	3
	3) Menguasai kelas	3	3	3
	4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	2	3	3
	5) Penguasaan materi pembelajaran	3	4	4
	6) Menghasilkan pesan yang menarik	2	3	3
	7) Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	2	3	3
	8) Menunjukkan sikap terbuka dan respon peserta didik	2	3	4
	9) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	3	3	4
	10) Memantau proses belajar peserta didik	2	3	4
	11) Menggunakan bahasa lisan dan tertulis	2	3	3

	secara jelas, baik dan benar			
3.	Kegiatan Penutup			
	1) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	2	3	3
	2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	2	3	4
	3) Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	3	3	3
	Jumlah	49	62	69
	Persentase	61,25%	77,5%	86,25%
	Rata –rata	2,45	3,1	3,45

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan I ke pertemuan III dalam proses pembelajaran saat menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* dalam proses pembelajaran yaitu pada pertemuan I 61,25% meningkat menjadi 77,5% dan meningkat menjadi 86,25%

Berdasarkan aktivitas tersebut diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan ada peningkatan, dan menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin mengenal peserta didik dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran masih ada yang terburu-buru

dan ada pula yang masih melampaui batas waktu jam pelajaran. Namun pada siklus II aktivitas guru sudah lebih baik dari siklus sebelumnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Memperhatikan/ mendengarkan guru	73,6 %	80,2 %	94,7 %	82,83%	Sangat baik
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	56,5 %	68,4 %	80,2 %	68,36%	Cukup baik
3	Kemampuan bekerja sama dengan pasangannya	61,8 %	71,0 %	76,3 %	69,7%	Cukup baik
4	Kemampuan memperentasikan hasil kerja didepan kelas	57,8 %	68,4 %	73,6 %	66,6%	Cukup baik
Jumlah Rata-rata		62,42%	72%	81,2 %	71,87%	Baik

Keterangan persentase skor:

81-100 = Sangat Baik

71-80 = Baik

61-70 = Cukup Baik

50-60 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Aktivitas pada pertemuan pertama

mencapai 62,42%, pada pertemuan kedua sebesar 72%, dan pertemuan ketiga sebesar 81,2%. Pertemuan pertama ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 71,87% dengan predikat baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah meningkat dengan baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah fokus dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah mulai maksimal.

3) Hasil Belajar mata pelajaran IPS siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar siswa didasarkan pada hasil tes belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus II dengan melihat hasil dari pretest dan posttest yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 19 siswa. Data hasil belajar pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 13, sebagai berikut

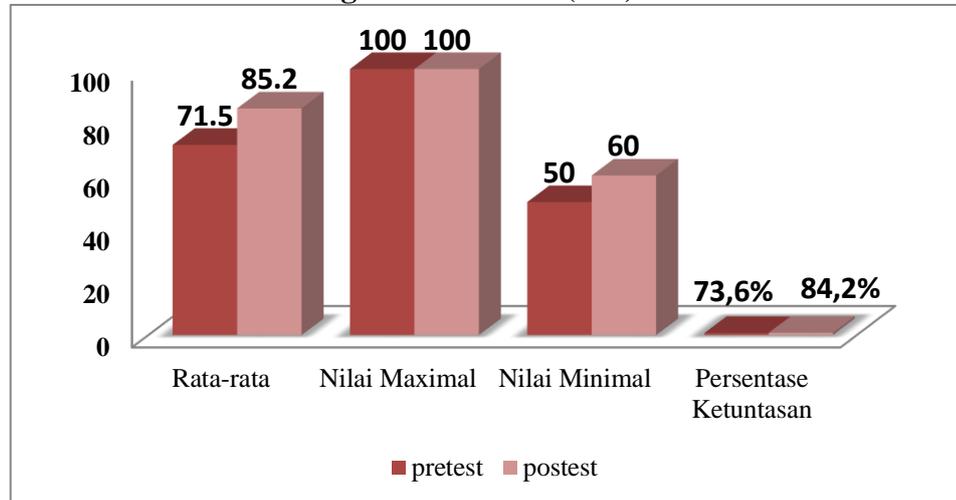
Tabel 16
Hasil Belajar IPS Siklus II

No	Nama	SIKLUS II			
		Pretest	Ket	Postest	Ket
1	Abizar Alghifari	70	Tuntas	90	Tuntas
2	Adnan Annawawi	60	Belum tuntas	75	Tuntas
3	Ahmad Junaidi	65	Tuntas	80	Tuntas
4	Agus Wijaya	80	Tuntas	90	Tuntas
5	Amri Rahmad	50	Belum tuntas	60	Belum tuntas
6	Andrian Maulana	100	Tuntas	100	Tuntas
7	Anggun Habibah A	70	Tuntas	80	Tuntas

8	Annisa Dewi P.	70	Tuntas	90	Tuntas
9	Chiqal Ramadhani R.	50	Belum tuntas	60	Belum tuntas
10	Dhini Aulia R	70	Tuntas	90	Tuntas
11	Dhino Gilang R.	80	Tuntas	100	Tuntas
12	Diffarel Narda A.	80	Tuntas	100	Tuntas
13	Ibrahim P.P	90	Tuntas	100	Tuntas
14	Ilham Yendi P.	50	Belum tuntas	60	Belum tuntas
15	Isnan Aprian W.	60	Belum tuntas	75	Tuntas
16	Radit F.	80	Belum tuntas	90	Tuntas
17	Riffa Maylina	80	Tuntas	100	Tuntas
18	Shella Nur K.	80	Tuntas	100	Tuntas
19	Shinta Rafika F	75	Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		1360		1620	
Rata-rata		71,5	14	85,2	16
Nilai Maximal		100		100	
Nilai Minimal		50		60	
Persentase Ketuntasan		73,6%		84,2%	

Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus II pertemuan pertama sebesar 71,5, sedangkan pada pertemuan kedua nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 85,5. Peserta didik yang tuntas dalam kegiatan pretest berjumlah 14 siswa, pada kegiatan posttest siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa. Dapat diketahui bahwa peserta didik yang memenuhi nilai $KKM \geq 64$ yang masuk kedalam kategori tuntas belajar sebanyak 80%. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* kelas IV SDN 2 Bumiharjo dapat dilihat dalam gambar grafik 2 sebagai berikut

Gambar Grafik 4
Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siklus II



c. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengulas kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh baik dari hasil pretest, posttest, observasi aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran.

Pada penelitian siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlu diadakannya revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan diadakannya tindakan perbaikan pada siklus II, maka terdapat kemajuan pada peserta didik dengan meningkatnya hasil

belajar pada peserta didik dan ada kemajuan pada peserta didik dengan bukti aktifnya dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative learning tipe make a match*. Berdasarkan tindakan yang diberikan maka dapat diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut::

Tabel 17
Data Hasil Tes Siklus II

No	Keterangan	Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Rata-rata	71,5	85,2
2	Nilai Maksimal	100	100
3	Nilai Minimal	50	60
4	Persentase ketuntasan	73,6%	84,2%

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai maksimal saat *pretest* 100 dan setelah diadakan *postest* 100 dan nilai minimal saat *pretest* 50 setelah *postest* 60. Sedangkan untuk rata-rata nilai *pretest* 71,5 setelah *postest* 85,2 dan tingkat ketuntasan belajar saat *pretest* mencapai 73,6% sedangkan setelah diadakan *postest* mencapai 84,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang tuntas sudah berhasil atau tinggi.

Selain diambil dari nilai tes tertulis diambil nilai observasi dari pengamatan langsung ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* Data hasil observasi siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 18
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aspek Yang Diamati	Rata-rata	Kriteria
Memperhatikan/ mendengarkan guru	82,83%	Sangat baik
Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	68,36%	Cukup baik
Kemampuan bekerja sama dengan pasangannya	69,7%	Cukup baik
Mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas	66,6%	Cukup baik
Jumlah Rata-rata	71,87%	Baik

Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas peserta didik disimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran pada pembelajaran siklus II dinyatakan baik .

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus II dengan penggunaan model *cooperative learning tipe make a match*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Peserta didik menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, pemahaman peserta didik pada materi pelajaran pun semakin membaik.
- b) Peserta didik yang pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti peserta didik yang biasanya diam atau bahkan asik mengobrol dengan temannya saat ini mereka menjadi antusias untuk bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan model *cooperative learning* peserta didik lebih mudah untuk memahami materi.
- c) Penghargaan berupa pujian, hadiah atau yang lainnya dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

- d) Peran model *cooperative learning tipe make a match* lebih maksimal yakni merupakan model yang mampu memunculkan semangat belajar peserta didik, mampu menarik minat peserta didik, menyederhanakan konsep yang sulit, mampu membuat peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapat mereka, dan siswa mampu bekerja sama antar sesama siswa lainnya.
- e) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah mencapai target.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Make a Match*

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make match* pada siswa kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari peserta didik beranggapan bahwa pelajaran IPS itu adalah pelajaran yang membosankan, sulit menghafal materi yang berhubungan dengan sejarah, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih banyaknya peserta didik yang masih kurang dalam memahami materi sehingga hasil belajar peserta didik banyak yang belum tuntas.

Penelitian ini pelaksanaannya dilaksanakan dalam 2 siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dalam pelaksanaannya.

Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 april 2019. Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa dan salam, dan perkenalan diri terlebih dahulu oleh guru, setelah memperkenalkan diri lalu guru bertanya tentang kabar dan tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan tepuk coca cola kepada peserta didik untuk menumbuhkan semangat pada diri peserta didik. Pada pertemuan pertama guru masih dalam tahap pengenalan kepada peserta didik sehingga guru belum maksimal dalam menguasai kelas seutuhnya. Sesuai dengan aktivitas guru pada pertemuan pertama persentasenya sebesar 38,75 %. Pada awal pembelajaran diawali dengan peserta didik mampu mengamati bacaan yang terdapat dalam buku siswa. Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pengertian dan juga jenis-jenis sumber daya alam diindonesia. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan materi didepan kelas. Pada pertemuan I ini guru masih kurang maksimal dalam

menyampaikan materi dan masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan malu saat maju kedepan kelas untuk menjelaskan materi.

Dinyatakan dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pertemuan pertama sebesar 33,75%. Peserta didik yang selalu teringat pertama kali adalah andrian maulana anaknya terlihat baik, anaknya sangat pemalu saat ditanya namun andrian mampu menjawab dengan kemampuannya sendiri dan menjawab dengan benar. Berbeda dengan peserta didik yang sangat banyak bicara seperti ilham yendi p, ahmad junaidi dan juga adnan anawawi mereka sbanyak bicara akan tetapi saat ditanya materi pembelajaran mereka tidak menjawab dengan benar. Ditunjukkan dengan hasil aktivitas peserta didik dengan jumlah skor tertinggi adalah andrian maulana.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 april 2019. Seperti biasanya guru memulai pelajaran diawali dengan doa dan salam kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan siswa mengamati bacaan tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kemudian guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok besar dan siswa dibagi kartu soal dan kartu jawaban, siswa diminta mencari pasangan dari kartu tersebut. pada

pertemuan kedua ini guru sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya dilihat dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung sudah meningkat menjadi 41,25%. Guru sudah mulai memahami kondisi kelas dan juga peserta didik. Dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi 44,65%. Karena peserta didik sudah mulai terbiasa dan sudah mulai mengenal guru hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik, meskipun peningkatannya masih sedikit, namun siswa sangat antusias saat proses penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* berlangsung.

Pada pertemuan kedua ini hasil aktivitas siswa yang sudah mulai sangat terlihat aktif adalah Andrian Maulana, Agus Wijaya, Diffarel Narda A, Riffa Maylina, Ibrahim P.P Dan Shella Nur K, sedangkan terendah diperoleh siswa yang bernama ADNAN Anawawi, Amri Rahmad, Chiqal Ramadhani Dan Ilham Yendi.

Pertemuan III

Pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019. Seperti biasanya guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam. Seperti biasanya guru memulai pelajaran diawali dengan doa dan salam kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan siswa mengamati bacaan tentang

materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kemudian guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok besar dan siswa dibagi kartu soal dan kartu jawaban, siswa diminta mencari pasangan dari kartu tersebut. pada pertemuan kedua ini guru sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya dilihat dari aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung sudah meningkat menjadi 52,5%.

Guru sudah mulai memahami kondisi kelas dan juga peserta didik dan sudah mulai mengenal nama peserta didik. Sehingga proses belajar mengajar sudah lebih baik dan leluasa dari sebelumnya. Dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi 69,6%.

Sedangkan hasil tes yang diperoleh dari rata rata 61,5 dengan nilai tertinggi 85 yang diperoleh siswa yang bernama Andrian Maulana dan nilai terendah 20 yang diperoleh siswa bernama Ilham Yendi P.

Hasil belajar siklus I dengan nilai KKM 64, dari jumlah peserta didik 19 siswa yang tuntas hanya 11 peserta didik (57,8%) sedangkan yang tidak tuntas 8 peserta didik (42,2%). Hal ini terjadi karena masih ada beberapa peserta didik yang belum maksimal dalam proses belajar mengajar sehingga hasil dalam siklus ini belum mencapai target yang diinginkan.

b. Siklus II

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2019. Seperti biasanya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menentukan tujuan dan memotivasi siswa. Kemudian siswa mengamati materi yang terdapat dalam buku siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi kepada peserta didik. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar dan guru membagi kartu yang berisi soal dan jawaban, kemudian siswa mampu mencari pasangan dari kartu tersebut.

Pada siklus II pertemuan pertama ini hasil aktivitas persentase guru 61,25%. Pada pertemuan ini guru lebih menekankan perhatian kepada peserta didik yang masih belum terlalu aktif didalam proses pembelajaran, serta memberikan arahan kepada peserta didik yang masih suka asik mengobrol dan juga mengganggu teman lainnya agar proses belajar mengajar bisa lebih kondusif.

Pada pertemuan pertama siklus II ini peningkatan hasil aktivitas proses belajar peserta didik 62,42%. Dengan jumlah skor tertinggi peserta didik tetap diraih oleh Andrian Maulana dan yang

terendah adalah siswa bernama Ilham Yendi P, Chiqal Ramadhani Dan Amri Rahmad.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 mei 2019. Pada pertemuan ini guru sudah semakin dekat dengan peserta didik, guru sudah mengenal hampir keseluruhan siswa, dapat dilihat dari hasil aktivitas guru sebesar 77,5%. Pada tahap ini guru sudah mampu mengkondisikan siswa dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kurang kondusif didalam kelas.

Pada pertemuan ke II ini aktivitas peserta didik mengalami peningkatan sebesar 72%. Pada tahap ini beberapa siswa sudah mulai kondusif, beberapa siswa sudah mulai aktif didalam kelas. Skor tertinggi diraih oleh Andrian Maulana, Agus Wijaya, Dhino Gilang R, Diffarel Narda A, Ibrahim, Riffa Maylina, Shella Nur K. Sedangkan terendah adalah siswa Amri Rahmad, Chiqal Ramadhani dan Ilham Yendi.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 mei 2019. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa. kemudian guru menentukan materi dan memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Seperti dalam pembelajaran di siklus I pertemuan ketiga siswa

diberikan soal pretest setelah pembelajaran berakhir. Pada tahap ini siswa dua kali melakukan kerja kelompok dan pada tahap ini siswa beserta kelompoknya mampu menggambar peta.

Pertemuan ke III ini proses pembelajaran sudah dikatakan maksimal dengan ditandai dengan aktivitas guru yang semakin meningkat dan mencapai 86,25%. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik semakin memiliki rasa antusi dalam proses belajar dan peserta didik saling menunggu materi apa yang akan disampaikan oleh guru. Dan peserta didik mulai nyaman dengan kondisi kelas, peserta didik juga tidak sabar belajar sambil bermain menggunakan model *cooperative learning tipe make a match*. Sehingga hasil aktivitas belajar pada siklus II pertemuan ke III ini meningkat menjadi 81,2% .

Setelah dilaksanakan posttest, maka diperoleh hasil belajardari 19 siswa yang tuntas adalah 16 siswa (84,2%) sedangkan masih ada siswa yang belum tuntas yaitu 3 siswa (15,8%). Dengan nilai tertinggi 100 yang diperoleh siswa bernama Andrian Maulana, Dhino Gilang R, Diffarel Narda, Ibrahim, Riffa Mau=yilina, dan Shella Nur K. Sedangkan yang mendapatkan nilai terendah 60 yaitu Amri, Chiqal Ramadhani, dan Ilham Yendi.

Berdasarkan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dan II dengan objek guru sebagai

pelaksana penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* pada peserta didik kelas IV SDN 2 Bumiharjo Batanghari tahun ajaran 2018/2019 dapat diketahui persentase keberhasilan aktivitas dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah 52,5%, pada siklus II 86,25%. Diartikan bahwa ada peningkatan pada aktivitas guru sebesar 33,75%, adanya peningkatan tersebut adalah bahwa guru merasa perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik lagi. Pada siklus I masih banyak sekali kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru. Sehingga guru memperbaiki cara mengajar supaya mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* mengalami peningkatan disetiap kegiatannya.

Adapun data rata-rata aktivitas belajar peserta didik selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* di siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam bentuk Tabel 7 dan tabel 12. Dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran siklus I adalah 69,6% dan pada siklus II mencapai 81,2%. Dapat diartikan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar peserta didik sebesar 11,6%. Adanya peningkatan tersebut karena

peserta didik sudah maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kegiatannya.

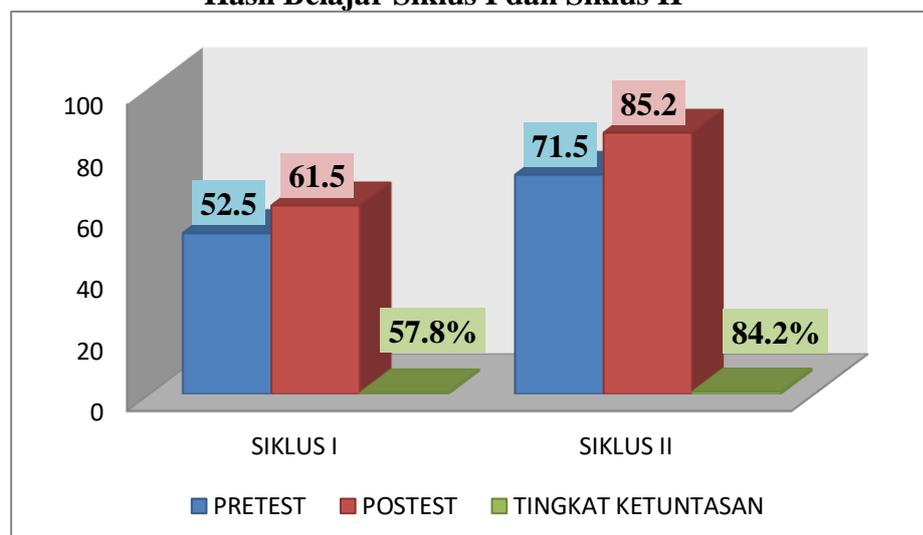
2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

Hasil Penelitian diperoleh data hasil belajar IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 19 dan gambar 5 dan 6 sebagai berikut:

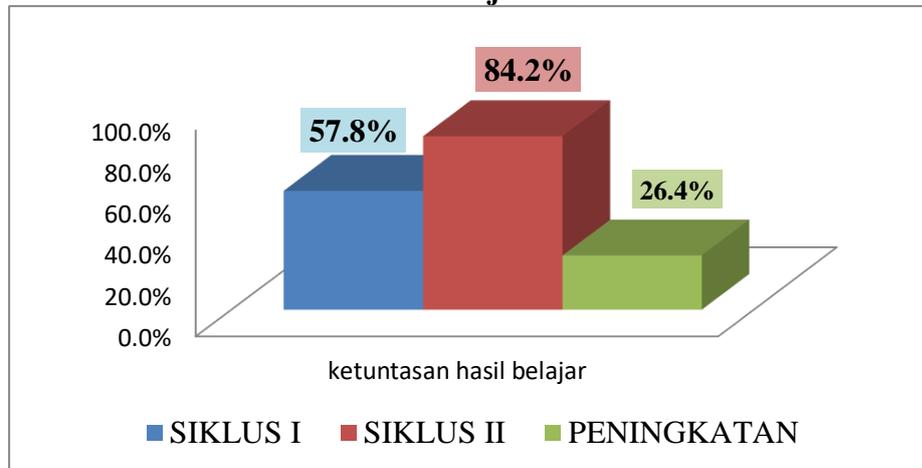
Tabel 19
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	52,5	61,5	71,5	85,2
2	Nilai maksimal	70	85	100	100
3	Nilai minimal	20	35	50	60
4	Tingkat ketuntasan	36,8%	57,8%	73,6%	84,2%

Gambar Grafik 5
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Gambar Grafik 6
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Hasil penelitian diatas, tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I diketahui pretest sebesar 36,8% dan posttest sebesar 57,8% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 73,6% dan pada hasil posttest sebesar 84,2% maka indikator keberhasilan pada penelitian ini sudah tercapai karena setelah pelaksanaan siklus II telah mencapai 80%.

Analisis penelitian pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model *cooperative learning tipe make a match* dapat mengatasi permasalahan sesuai dengan rumusan masalah. Seperti rendahnya aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS, karena pembelajaran menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* dapat membantu menarik perhatian siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selain itu pembelajaran menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena

model ini tidak hanya berpusat pada guru aja namun peserta didik ikut berpartisipasi secara langsung didalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif didalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar juga menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan model *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada peserta didik kelas IV SDN 2 bumiharjo Batanghari tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 57,8% pada siklus I, menjadi 84,2% pada siklus II, atau mengalami peningkatan 26,4%. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 43,03% dengan kriteria kurang baik dan siklus II 71,87% dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model *cooperative learning tipe make a match* ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disesuaikan dengan tema pelajaran.

2. Untuk kepala sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru IPS untuk dapat membuat suasana kelas lebih menyenangkan, salah satunya menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaan peserta didik dalam aktivitas belajar akan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.
- Hanafiah Nanang DKK. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama, 2010.
- Hasan Iqbal. *pokok-pokok materi statistik (statistik deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Huda Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013.
- Huda Miftahul. *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Purwanto Ngalm. *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesional guru*. Bandung : Rajawali Pers, 2012.
- Sanjaya Wina. *Penelitian Pendidikan jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Slameto. *belajar dan faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono Anas. *pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Rafindo Persada, 2015.
- Sudjana Nana. *penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian tind*

akan komprehensif. Bandung : Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suprijono Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.

Suprijono Agus. *cooperative learning*. Yogyakarta : pustaka belajar, 2012.

Susanto Ahmad. *pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP. 2014.

Tanzeh Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Tusrianto. *ilmu pengetahuan sosial 1*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharia 2013.

Tusrianto. *pembelajaran IPS SD/MI*. Lampungn : STAIN Jurai Siwo 2014.

Umar Bukhari. *Hadis Tarbawi pendidikan dalam Perspektif Hadist*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 BUMIHARJO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Materi Pokok	: Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Siklus/pertemuan	: 1/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

- Mengidentifikasi pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa dapat mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis dan mengetahui manfaat sumber daya alam dengan penuh kepedulian serta memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga sumber daya alam.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam diindonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Penilaian BUPENA Tema : Daerah Tempat Tinggalku, *Kayanya Negeriku*, Jilid 4D (Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, Revisi 2016)

Media

- Alat: Sepidol

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”. d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	Mengamati : a. Siswa diminta untuk mengamati bacaan tentang persebaran sumber daya alam di indonesia. b. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam di indonesia. (materi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial). Menanya : a. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam di indonesia. b. Siswa mampu mengemukakan penjelasannya mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam. c. Guru memberikan beberapa contoh mengenai jenis-jenis sumber daya alam. Mengeksplorasi : Siswa mampu mengidentifikasi mengenai pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam di indonesia. Mengasosiasikan Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari. Mengkomunikasikan Siswa mampu menyebutkan pengertian sumber daya alam dan jenis jenisnya.	50 menit
Penutup	a. Siswa mampu menyimpulkan	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>c. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah yang telah disediakan.</p> <p>d. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>e. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	

H. PENILAIAN

A. Teknik Penilaian :

- a) Penilaian Sikap: Peduli, Tanggung jawab, Disiplin
- b) Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. penilaian sikap

No	Nama Siswa	PEDULI				Tanggung Jawab				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Abizar Alghifari												
2	Adnan Annawawi												
3	Ahmad Junaidi												
4	Agus Wijaya												
5	Amri Rahmad												
6	Andrian Maulana												
7	Anggun Habibah A												
8	Annisa Dewi P.												
9	Chiqal Ramadhani R.												
10	Dhini Aulia R												
11	Dhino Gilang R.												

12	Diffarel Narda A.												
13	Ibrahim P.P												
14	Ilham Yendi P.												
15	Isnan Aprian W.												
16	Radit F.												
17	Riffa Maylina												
18	Shella Nur K.												
19	Shinta Rafika F												

Keterangan :

1. SB = Sangat Baik 2. B = Baik 3. C = Cukup
4. D = Kurang

2. Penilaian pengetahuan

Ips

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan pengertian sumber daya alam?
2. Sebutkan jenis jenis sumber daya alam !
3. Tuliskan 3 contoh sumberdaya alam yang dapat diperbarui!
4. Tiliskan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!

1. Rubrik penilaian Tes Tulis

No.	Nama Peserta Didik	No. Soal				Total Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4		T	TT	R	P
1.	Abizar Alghifari									
2.	Adnan Annawawi									
3.	Ahmad Junaidi									
4.	Agus Wijaya									
5.	Amri Rahmad									
6.	Andrian Maulana									
7.	Anggun Habibah A									
8.	Annisa Dewi P.									
9.	Chiqal Ramadhani R.									
10.	Dhini Aulia R									
11.	Dhino Gilang R.									
12.	Diffarel Narda A.									

13.	Ibrahim P.P									
14.	Ilham Yendi P.									
15.	Isnan Aprian W.									
16.	Radit F.									
17.	Riffa Maylina									
18.	Shella Nur K.									
19.	Shinta Rafika F									

Skor Penilaian :

Skor perolehan x 100

Skor maksimal

Observer



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Bumiharjo, Maret 2019

Praktikan



Aziza Thurohana
Npm: 1501050067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 BUMIHARJO
SDN 2 BUMIHARJO
Dra. Sri Rahayu
NIP. 196511161987032004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 BUMIHARJO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Materi Pokok	: Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit
Siklus/pertemuan	: 1/2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengetahui mengenai sumber daya alam siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam serta mengetahui jenis-jenisnya menurut pendapat mereka. Serta dapat membangun rasa percaya diri siswa tersebut.

1. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam diindonesia.

2. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

3. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Penilaian BUPENA Tema : Daerah Tempat Tinggalku, *Kayanya Negeriku*, Jilid 4D (Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, Revisi 2016)

Media

- Alat: Sepidol, gunting, penggaris, pensil.
- Bahan : kertas cartoon, gambar persebaran sumber daya alam yang ada diindonesia,

kertas hvs

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	c. Guru membahas kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu. d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	Mengamati : Siswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis-jenisnya. Mengeksplorasi : a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang persebaran sumber daya alam diindonesia b. Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan cara menyebutkan huruf A dan B. c. Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. d. Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. e. Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. f. Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban yang telah didapatkan. g. Setelah berdiskusi pasangan siswa diminta maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak. Mengasosiasikan Siswa mampu bertanya dari materi yang masih belum dipahami Mengkomunikasikan Siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam dan jenis jenisnya didepan kelas.	50 menit
Penutup	a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	10 menit

14	Ilham Yendi P.												
15	Isnan Aprian W.												
16	Radit F.												
17	Riffa Maylina												
18	Shella Nur K.												
19	Shinta Rafika F												

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

2. Penilaian pengetahuan

Ips

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Air dan angin termasuk kedalam jenis sumber daya alam?
2. Apa yang dimaksud sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?
3. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut?
4. Sumber daya alam harus dijaga kelestariannya agar?

3. Rubrik penilaian Tes Tulis

No.	Nama Peserta Didik	No. Soal				Total Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4		T	TT	R	P
1.	Abizar Alghifari									
2.	Adnan Annawawi									
3.	Ahmad Junaidi									
4.	Agus Wijaya									
5.	Amri Rahmad									
6.	Andrian Maulana									
7.	Anggun Habibah A									
8.	Annisa Dewi P.									
9.	Chiqal Ramadhani R.									
10.	Dhini Aulia R									
11.	Dhino Gilang R.									
12.	Diffarel Narda A.									
13.	Ibrahim P.P									

14.	Ilham Yendi P.									
15.	Isnan Aprian W.									
16.	Radit F.									
17.	Riffa Maylina									
18.	Shella Nur K.									
19.	Shinta Rafika F									

Skor Penilaian :

Skor perolehan x 100

Skor maksimal

Bumiharjo, Maret 2019

Praktikan



Aziza Thurrohmas
Npm: 1501050067

Observer

Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 BUMIHARJO

Dra. Sri Rahayu
NIP. 196511161987032004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 BUMIHARJO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Materi Pokok	: Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit
Siklus/pertemuan	: 1/3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

Mngkategorikan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mempelajari materi tentang pengertian dan jenis sumber daya alam di Indonesia siswa mampu mengategorikan atau mengelompokkan sumber daya alam di Indonesia sesuai dengan jenis-jenisnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Penilaian BUPENA Tema : Daerah Tempat Tinggalku, *Kayanya Negeriku*, Jilid 4D (Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, Revisi 2016)

Media

- Alat : Sepidol, gunting, penggaris, pensil.
- Bahan : kertas karton, gambar persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, kertas HVS

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.</p> <p>d. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”.</p> <p>e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>Mengamati :</p> <p>a. Siswa mengamati jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui</p> <p>Menanya :</p> <p>a. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai jenis-jenis sumber daya alam sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.</p> <p>Mengekplorasi :</p> <p>a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan cara menyebutkan huruf A dan B.</p> <p>c. Guru membagikan kartu kepada siswa sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>d. Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban.</p> <p>e. Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan.</p> <p>f. Setelah mencocokkan kartu secara individu siswa diminta maju kedepan untuk menjelaskan kartu yang telah mereka dapatkan.</p> <p>g. Siswa diminta mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam di dalam kertas karton</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah disediakan guru didepan kelas.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>a. Siswa mampu bertanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa mampu mengerjakan soal persebaran sumber daya alam diwilayah indonesia.</p> <p>b. Siswa mampu mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam.</p>	
Penutup	<p>a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>d. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>e. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

H. PENILAIAN

I. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian Sikap: Peduli, Tanggung jawab, Disiplin
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

J. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. penilaian sikap

No	Nama Siswa	PEDULI				Tanggung Jawab				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Abizar Alghifari												
2	Adnan Annawawi												
3	Ahmad Junaidi												
4	Agus Wijaya												
5	Amri Rahmad												

6	Andrian Maulana												
7	Anggun Habibah A												
8	Annisa Dewi P.												
9	Chiqaal Ramadhani R.												
10	Dhini Aulia R												
11	Dhino Gilang R.												
12	Diffarel Narda A.												
13	Ibrahim P.P												
14	Ilham Yendi P.												
15	Isnan Aprian W.												
16	Radit F.												
17	Riffa Maylina												
18	Shella Nur K.												
19	Shinta Rafika F												

Keterangan :

1. SB = Sangat Baik

2. B = Baik

3. C = Cukup

4. D = Kurang

b. Penilaian pengetahuan

Ips

Isilah Tabel dibawah ini dengan benar dengan cara di ceklis !

NO	NAMA BENDA	DAPAT DIPERBARUI	TIDAK DAPAT DIPERBARUI
1	BATU BARA		
2	AIR		
3	UDARA		
4	MINYAK BUMI		

Rubrik penilaian Tes Tulis

No.	Nama Peserta Didik	No. Soal				Total Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4		T	TT	R	P
1.	Abizar Alghifari									
2.	Adnan Annawawi									
3.	Ahmad Junaidi									
4.	Agus Wijaya									
5.	Amri Rahmad									
6.	Andrian Maulana									
7.	Anggun Habibah A									
8.	Annisa Dewi P.									
9.	Chiqal Ramadhani R.									
10.	Dhini Aulia R									
11.	Dhino Gilang R.									
12.	Diffarel Narda A.									
13.	Ibrahim P.P									
14.	Ilham Yendi P.									
15.	Isnan Aprian W.									
16.	Radit F.									
17.	Riffa Maylina									
18.	Shella Nur K.									
19.	Shinta Rafika F									

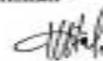
Skor Penilaian :

Skor perolehan x 100

Skor maksimal

Bumiharjo, Maret 2019

Praktikan



Aziza Thurrohans
Npm: 1501050067

Observer



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 BUMIHARJO
Dra. Sifa Nurrohans
NIP. 196511161987032004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 BUMIHARJO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Materi Pokok	: Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit
Siklus/pertemuan	: 2/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

Mengidentifikasi persebaran sumber daya alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu mengidentifikasi persebaran sumber daya alam melalui peta.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Penilaian BUPENA Tema : Daerah Tempat Tinggalku, *Kayanya Negeriku*, Jilid 4D (Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, Revisi 2016)

Media

- Alat: Sepidol, gunting, penggaris, pensil.
- Bahan : kertas karton, HVS bergambar peta

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>d. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”.</p> <p>e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati persebaran sumber daya alam dipeta b. Guru memberikan penjelasan perihal persebaran sumber daya alam. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru perihal persebaran sumber daya alam diindonesia b. Siswa mampu mengemukakan penjelasannya mengenai persebaran sumber daya alam. c. Guru memberikan beberapa contoh perihal persebaran sumber daya alam yang ada dipeta. <p>Mengekplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> h. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang persebaran sumber daya alam diindonesia i. Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan cara menyebutkan huruf A dan B. j. Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. k. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. l. Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. m. Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. n. siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban yang telah didapatkan. o. Setelah berdiskusi pasangan siswa maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengasosiasikan Siswa mampu bertanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>Mengkomunikasikan Siswa mampu mengerjakan soal mengenai persebaran sumber daya alam diwilayah indonesia.</p>	
Penutup	<p>f. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>g. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>h. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>i. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>j. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

H. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian :

- c. Penilaian Sikap: Peduli, Tanggung jawab, Disiplin
- d. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen Penilaian

b. penilaian sikap

No	Nama Siswa	PEDULI				Tanggung Jawab				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Abizar Alghifari												
2	Adnan Annawawi												
3	Ahmad Junaidi												
4	Agus Wijaya												
5	Amri Rahmad												
6	Andrian Maulana												
7	Anggun Habibah A												

4.	Agus Wijaya									
5.	Amri Rahmad									
6.	Andrian Maulana									
7.	Anggun Habibah A									
8.	Annisa Dewi P.									
9.	Chiqal Ramadhani R.									
10.	Dhini Aulia R									
11.	Dhino Gilang R.									
12.	Diffarel Narda A.									
13.	Ibrahim P.P									
14.	Ilham Yendi P.									
15.	Isnan Aprian W.									
16.	Radit F.									
17.	Riffa Maylina									
18.	Shella Nur K.									
19.	Shinta Rafika F									

Skor Penilaian :

Skor perolehan x 100

Skor maksimal

Observer



Kirsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Bumiharjo, Maret 2019

Praktikan



Aziza Thurrohama
Npm: 1501050067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 BUMIHARJO
SDN 2 BUMIHARJO
No. REG. DIPERKURUP
KELOMPOK 100000
Dra. SriSahayu
NIP. 196511161987032004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 BUMIHARJO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Materi Pokok	: Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit
Siklus/pertemuan	: 2/2

D. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

Menjelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mempelajari materi tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia siswa mampu mengetahui apasajakah sumber daya alam yang terletak di lingkungan mereka.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia.

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Penilaian BUPENA Tema : Daerah Tempat Tinggalku, *Kayanya Negeriku*, Jilid 4D (Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, Revisi 2016)

Media

- Alat : Sepidol, gunting, penggaris, pensil.
- Bahan : kertas cartoon, gambar persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, kertas hvs, gambar peta persebaran sumber daya alam.

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	f. Guru memberikan salam dan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>g. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>h. Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.</p> <p>i. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kayanya Negeriku".</p> <p>j. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>Menanya :</p> <p>b. Siswa mampu mengemukakan penjelasannya mengenai persebaran sumber daya alam.</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan perihal persebaran sumber daya alam</p> <p>Mengekplorasi :</p> <p>h. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang persebaran sumber daya alam diindonesia</p> <p>i. Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan cara menyebutkan huruf A, B.</p> <p>j. Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal.</p> <p>k. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban.</p> <p>l. Siswa mampu mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang telah diberikan.</p> <p>m. Siswa maju kedepan kelas bersama pasangannya untuk menjelaskan mengenai persebaran sumber daya alam diindonesia.</p> <p>Mengasosiasikan Siswa menjelaskan sumber daya alam yang ada dilingkungan mereka.</p> <p>Mengkomunikasikan Siswa mampu mengerjakan soal mengenai persebaran sumber daya alam yang ada dilingkungan dan diindonesia.</p>	
Penutup	<p>f. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>g. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>h. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>i. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>j. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

K. PENILAIAN

L. Teknik Penilaian :

- e. Penilaian Sikap: Peduli, Tanggung jawab, Disiplin
- f. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

M. Bentuk Instrumen Penilaian

- c. penilaian sikap

3.	Ahmad Junaidi								
4.	Agus Wijaya								
5.	Amri Rahmad								
6.	Andrian Maulana								
7.	Anggun Habibah A								
8.	Annisa Dewi P.								
9.	Chiqal Ramadhani R.								
10.	Dhini Aulia R								
11.	Dhino Gilang R.								
12.	Diffarel Narda A.								
13.	Ibrahim P.P								
14.	Ilham Yendi P.								
15.	Isnan Aprian W.								
16.	Radit F.								
17.	Riffa Maylina								
18.	Shella Nur K.								
19.	Shinta Rafika F								

Skor Penilaian :

Skor perolehan x 100

Skor maksimal

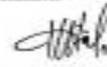
Observer



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Bumiharjo, Maret 2019

Praktikan



Aziza Thurrohama
Npm: 1501050067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 BUMIHARJO
Dra. Sri Bahayu
NIP. 196511161987032004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 BUMIHARJO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: 4 / II
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Materi Pokok	: Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit
Siklus/pertemuan	: 2/3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator :

Mengkategorikan persebaran sumber daya alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia siswa mampu mengetahui persebaran sumber daya alam di Indonesia siswa diharapkan mampu bekerja sama bersama temannya dan menjalin komunikasi yang baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Penilaian BUPENA Tema : Daerah Tempat Tinggalku, *Kayanya Negeriku*, Jilid 4D (Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Erlangga, Revisi 2016)

Media

- Alat : Sepidol, gunting, penggaris, pensil.
- Bahan : kertas cartoon, kertas hvs

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keyakinan masing-masing.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.</p> <p>d. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kayanya Negeriku”.</p> <p>e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	
Inti	<p>Mengamati :</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan tentang persebaran sumber daya alam diindonesia. (materi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial).</p> <p>Menanya :</p> <p>a. Siswa diberikan pertanyaan oleh guru perihal persebaran sumber daya alam</p> <p>b. Siswa mampu mengemukakan penjelasannya mengenai persebaran sumber daya alam.</p> <p>c. Guru memberikan beberapa contoh mengenai persebaran sumber daya alam yang ada dipeta.</p> <p>Mengekplorasi :</p> <p>a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang persebaran sumber daya alam diindonesia</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi empat kelompok besar dengan cara menyebutkan huruf A, B.</p> <p>c. Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal.</p> <p>d. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban.</p> <p>e. Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan.</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>f. Setelah mencocokkan kartu secara individu siswa diminta maju kedepan bersama pasangannya untuk menjelaskan apa yang telah mereka dapatkan.</p> <p>g. Guru membagi kembali siswa menjadi 4 kelompok besar yaitu dengan cara berhitung.</p> <p>h. Guru membagikan kertas HVS, yang didalamnya sudah ada ketentuan dan tugas untuk menggambar peta wilayah dan hasil sumber daya alam diwilayah tersebut.</p> <p>Mengasosiasikan Siswa mampu berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang telah didapatkan</p> <p>Mengkomunikasikan Siswa mampu mengerjakan soal mengenai persebaran sumber daya alam diwilayah indonesia. Siswa mampu mengkategorikan persebaran sumber daya alam melalui peta.</p>	
Penutup	<p>a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>d. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>e. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	10 menit

H. PENILAIAN

I. Teknik Penilaian :

- g. Penilaian Sikap: Peduli, Tanggung jawab, Disiplin

h. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

J. Bentuk Instrumen Penilaian

d. penilaian sikap

No	Nama Siswa	PEDULI				Tanggung Jawab				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Abizar Alghifari												
2	Adnan Annawawi												
3	Ahmad Junaidi												
4	Agus Wijaya												
5	Amri Rahmad												
6	Andrian Maulana												
7	Anggun Habibah A												
8	Annisa Dewi P.												
9	Chiqal Ramadhani R.												
10	Dhini Aulia R												
11	Dhino Gilang R.												
12	Diffarel Narda A.												
13	Ibrahim P.P												
14	Ilham Yendi P.												
15	Isnan Aprian W.												
16	Radit F.												
17	Riffa Maylina												
18	Shella Nur K.												
19	Shinta Rafika F												

Keterangan :

1. SB = Sangat Baik

2. B = Baik

3. C = Cukup

4. D = Kurang

d. Penilaian pengetahuan

Ips

Isilah tabel dibawah ini!

No	Hasil Sumber daya alam	Daerah industri
1	Emas	
2	Mutiara	
3	Tekstil	
4	Aspal	

Rubrik penilaian Tes Tulis

No.	Nama Peserta Didik	No. Soal				Total Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4		T	TT	R	P
1.	Abizar Alghifari									
2.	Adnan Annawawi									
3.	Ahmad Junaidi									
4.	Agus Wijaya									
5.	Amri Rahmad									
6.	Andrian Maulana									
7.	Anggun Habibah A									
8.	Annisa Dewi P.									
9.	Chiqal Ramadhani R.									
10.	Dhini Aulia R									
11.	Dhino Gilang R.									
12.	Diffarel Narda A.									
13.	Ibrahim P.P									
14.	Ilham Yendi P.									
15.	Isnan Aprian W.									
16.	Radit F.									
17.	Riffa Maylina									
18.	Shella Nur K.									
19.	Shinta Rafika F									

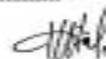
Skor Penilaian :

Skor perolehan x 100

Skor maksimal

Bumiharjo, Maret 2019

Praktikan



Aziza Thurohena
Npm: 1501050067

Observer



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 BUMIHARJO
SDN 2 BUMIHARJO
No. Reg. Pendidikan
No. Reg. Organisasi
Dra. Sri Rahayu
NIP. 196511161987032004

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aziza Thurrohma
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Pertemuan/ Siklus : I/I
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 18 April 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		✓		
2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam	✓			
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	✓			
4.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓			
5.	Memberikan motivasi	✓			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		✓		
II	Kegiatan inti				
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>		✓		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
14.	Menguasai kelas	✓			
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			
16.	Penguasaan materi pelajaran		✓		
17.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
18.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	✓			
19.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		✓		
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓		
21.	Memantau proses belajar siswa	✓			
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		
III	Kegiatan Penutup				
4.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓			
5.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		✓		
6.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
Jumlah Total		31			
Rata-rata		1,55			
Persentase keberhasilan		38,75%			

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Bumiharjo,
Observer

2019



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aziza Thurrohma
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Pertemuan/ Siklus : 2/I
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 20 April 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		✓		
2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam		✓		
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar	✓			
4.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓			
5.	Memberikan motivasi		✓		
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		✓		
II	Kegiatan inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>		✓		
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
3.	Menguasai kelas	✓			
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			
5.	Penguasaan materi pelajaran		✓		
6.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	✓			
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		✓		
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓		
10.	Memantau proses belajar siswa	✓			
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		
III	Kegiatan Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓			
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		✓		
3.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
Jumlah Total		33			
Rata-rata		1,65			
Persentase keberhasilan		41,25%			

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Bumiharjo,
Observer

2019



Karsinem, S.Pd SD
NIP. 196408171986032012

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aziza Thurrohma
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Pertemuan/ Siklus : 3/I
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 2 Mei 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		✓		
2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam			✓	
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar		✓		
4.	Melakukan kegiatan apersepsi		✓		
5.	Memberikan motivasi		✓		
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		✓		
II	Kegiatan inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>		✓		
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
3.	Menguasai kelas		✓		
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		✓		
5.	Penguasaan materi pelajaran		✓		
6.	Menghasilkan pesan yang menarik			✓	
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran		✓		
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		✓		
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓		
10.	Memantau proses belajar siswa		✓		
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		
III	Kegiatan Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		✓		
3.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
Jumlah Total		42			
Rata-rata		2,1			
Persentase keberhasilan		52,5%			

Keterangan:

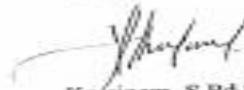
- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Bumiharjo,
Observer

2019



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aziza Thurrohma
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Pertemuan/ Siklus : 1/II
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 08 Mei 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam			✓	
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar		✓		
4.	Melakukan kegiatan apersepsi		✓		
5.	Memberikan motivasi			✓	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator			✓	
II	Kegiatan inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>			✓	
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
3.	Menguasai kelas			✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		✓		
5.	Penguasaan materi pelajaran			✓	
6.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran		✓		
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		✓		
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			✓	
10.	Memantau proses belajar siswa		✓		
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		
III	Kegiatan Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		✓		
3.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam			✓	
Jumlah Total		49			
Rata-rata		2,45			
Persentase keberhasilan		61,25			

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Bumiharjo,
Observer

2019



Karsinem, S.Pd SD
NIP. 196408171986032012

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aziza Thurrohma
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Pertemuan/ Siklus : 2/II
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 09 Mei 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam			✓	
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar			✓	
4.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
5.	Memberikan motivasi			✓	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator			✓	
II	Kegiatan inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>				✓
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓	
3.	Menguasai kelas			✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			✓	
5.	Penguasaan materi pelajaran				✓
6.	Menghasilkan pesan yang menarik			✓	
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			✓	
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa			✓	
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			✓	
10.	Memantau proses belajar siswa			✓	
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.			✓	
III	Kegiatan Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			✓	
3.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam			✓	
Jumlah Total		62			
Rata-rata		3,1			
Persentase keberhasilan		77,5%			

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Bumiharjo,
Observer

2019



Kartanem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Aziza Thurrohma
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Pertemuan/ Siklus : 3/II
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 11 Mei 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)				✓
2.	Membuka kegiatan pembelajara dengan salam				✓
3.	Mengkondisikan siswa untuk belajar			✓	
4.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
5.	Memberikan motivasi				✓
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator			✓	
II	Kegiatan inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe make a match</i>				✓
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓	
3.	Menguasai kelas			✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			✓	
5.	Penguasaan materi pelajaran				✓
6.	Menghasilkan pesan yang menarik			✓	
7.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			✓	
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa				✓
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓
10.	Memantau proses belajar siswa				✓
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.			✓	
III	Kegiatan Penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				✓
3.	Menutup Kegiatan pembelajaran dengan salam			✓	
Jumlah Total		69			
Rata-rata		3,45			
Persentase keberhasilan		86,25%			

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang
- Nilai 2 = Cukup
- Nilai 3 = Baik
- Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Bumiharjo,
Observer

2019



Karsinem, S.Pd.SD
NIP. 196408171986032012

Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 2 BUMIHARJO
 Tema : 9 (Sembilan)
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Siklus/ Pertemuan: 1 /1

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	Abizar Alghifari	2	1	1	1	5	C
2	Adnan Annawawi	1	0	1	1	3	C
3	Ahmad Junaidi	2	1	1	1	5	C
4	Agus Wijaya	2	2	2	2	8	B
5	Amri Rahmad	1	0	1	1	3	C
6	Andrian Maulana	2	2	2	2	8	B
7	Anggun Habibah A	2	1	1	1	5	C
8	Annisa Dewi P.	2	1	1	1	5	C
9	Chiqal Ramadhani R.	1	0	1	1	3	C
10	Dhini Aulia R	2	1	1	1	5	C
11	Dhino Gilang R.	2	1	1	1	5	C
12	Diffarel Narda A.	2	1	1	2	6	B
13	Ibrahim P.P	2	1	1	2	6	B
14	Ilham Yendi P.	1	0	1	1	3	C
15	Isnan Aprian W.	1	1	1	1	4	C
16	Radit F.	2	1	1	1	5	C
17	Riffa Maylina	2	2	2	2	8	B
18	Shella Nur K.	2	2	2	2	8	B
19	Shinta Rafika F	2	2	2	2	8	B
	JUMLAH	33	20	24	26	103	
	Rata-Rata	1,5	1,0	1,2	1,3	5,4	
	PRESENTASE	43,4	26,3	31,5	34,2		

Keterangan :

- Indikator penilaian :
 1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.
 2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
 3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
 4. Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Kriteria Penskoran	Kriteria Penilaian
1=0	D = Kurang
2=1-5	C = Cukup
3=6-10	B = Baik
4=11-15	A = Sangat Baik

- Rumus Menghitung Persentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} 100$

Bumiharjo, Maret 2019
Observer



Aziza Thurrohma
NPM. 1501050079

Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 2 BUMIHARJO
 Tema : 9 (Sembilan)
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Siklus/ Pertemuan: 1 / 2

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	Abizar Alghifari	2	1	2	1	6	B
2	Adnan Annawawi	2	1	1	1	5	C
3	Ahmad Junaidi	2	2	1	1	6	B
4	Agus Wijaya	3	2	2	2	9	B
5	Amri Rahmad	2	1	1	1	5	C
6	Andrian Maulana	3	2	2	2	9	B
7	Anggun Habibah A	2	1	2	2	7	B
8	Annisa Dewi P.	2	1	1	2	6	B
9	Chiqal Ramadhani R.	2	1	1	1	5	C
10	Dhini Aulia R	2	2	1	2	7	B
11	Dhino Gilang R.	2	2	2	2	8	B
12	Diffarel Narda A.	3	2	2	2	9	B
13	Ibrahim P.P	3	2	2	2	9	B
14	Ilham Yendi P.	2	1	1	1	5	C
15	Isnan Aprian W.	2	1	2	1	6	B
16	Radit F.	2	2	2	2	8	B
17	Riffa Maylina	3	2	2	2	9	B
18	Shella Nur K.	3	2	2	2	9	B
19	Shinta Rafika F	2	2	2	2	8	B
	Jumlah	44	30	31	31	136	
	Rata-Rata	2,3	1,5	1,6	1,6	7,1	
	Presentase	57,8	39,4	40,7	40,7		

Keterangan :

▪ Indikator penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
4. Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Kriteria Penskoran	Kriteria Penilaian
1=0	D = Kurang
2=1-5	C = Cukup
3=6-10	B = Baik
4=11-15	A = Sangat Baik

- Rumus Menghitung Persentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$

Bumiharjo, Maret 2019
Observer



Aziza Thurrohma
NPM. 1501050079

Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 2 BUMIHARJO
 Tema : 9 (Sembilan)
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Siklus/ Pertemuan: 1 / 3

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	Abizar Alghifari	2	2	2	1	6	B
2	Adnan Annawawi	2	1	2	1	6	B
3	Ahmad Junaidi	2	2	2	1	7	B
4	Agus Wijaya	3	2	3	2	9	B
5	Amri Rahmad	2	1	2	1	6	B
6	Andrian Maulana	3	2	3	3	11	A
7	Anggun Habibah A	2	2	2	2	8	B
8	Annisa Dewi P.	2	2	1	2	7	B
9	Chiqal Ramadhani R.	2	1	2	1	6	B
10	Dhini Aulia R	3	2	2	2	9	B
11	Dhino Gilang R.	3	2	3	2	10	B
12	Diffarel Narda A.	3	3	2	2	10	B
13	Ibrahim P.P	3	2	2	3	10	B
14	Ilham Yendi P.	2	1	2	1	6	B
15	Isnain Aprian W.	2	2	2	2	8	B
16	Radit F.	3	2	2	2	9	B
17	Riffa Maylina	3	3	2	2	10	B
18	Shella Nur K.	3	2	3	2	10	B
19	Shinta Rafika F	3	2	2	2	9	B
	Jumlah	48	36	41	34	157	
	Rata – Rata	2,5	1,8	2,1	1,7	8,2	
	Persentase	63,1	47,3	53,9	44,7		

Keterangan :

▪ Indikator penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
4. Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

- Rumus Menghitung Persentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} 100$

Bumiharjo, Maret 2019
Observer



Aziza Thurrohma
NPM. 1501050079

Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 2 BUMIHARJO
 Tema : 9 (Sembilan)
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Siklus/ Pertemuan: 2 / 1

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	Abizar Alghifari	3	2	2	2	9	B
2	Adnan Annawawi	3	2	2	2	9	B
3	Ahmad Junaidi	3	2	2	2	9	B
4	Agus Wijaya	3	3	3	3	12	A
5	Amri Rahmad	2	2	2	2	8	B
6	Andrian Maulana	4	3	3	3	13	A
7	Anggun Habibah A	3	2	3	2	10	B
8	Annisa Dewi P.	3	2	2	2	9	B
9	Chiqal Ramadhani R.	2	2	2	2	8	B
10	Dhini Aulia R	3	2	3	2	10	B
11	Dhino Gilang R.	3	2	3	3	11	A
12	Diffarel Narda A.	3	3	3	3	12	A
13	Ibrahim P.P	4	3	2	3	12	A
14	Ilham Yendi P.	2	1	2	2	7	B
15	Isnain Aprian W.	3	2	2	2	9	B
16	Radit F.	3	2	3	2	10	B
17	Riffa Maylina	3	3	2	3	11	A
18	Shella Nur K.	3	3	3	2	11	A
19	Shinta Rafika F	3	2	3	2	10	B
	JUMLAH	56	43	47	44	190	
	Rata-rata	29	2,2	2,4	2,3	10	
	Persentase	73,6 %	56,5 %	61,8 %	57,8 %		

Keterangan :

▪ Indikator penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
4. Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

- | Kriteria Penskoran | Kriteria Penilaian |
|---------------------------|---------------------------|
| 1=0 | D = Kurang |
| 2=1-5 | C = Cukup |
| 3=6-10 | B = Baik |
| 4=11-15 | A = Sangat Baik |

- Rumus Menghitung Persentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$

Bumiharjo, Maret 2019
Observer



Aziza Thurrohma
NPM. 1501050079

Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 2 BUMIHARJO
 Tema : 9 (Sembilan)
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Siklus/ Pertemuan: 2 / 2

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	Abizar Alghifari	3	3	3	3	12	A
2	Adnan Annawawi	3	2	3	2	10	B
3	Ahmad Junaidi	3	3	2	3	11	A
4	Agus Wijaya	4	3	3	3	13	A
5	Amri Rahmad	2	2	3	2	9	B
6	Andrian Maulana	4	3	3	4	14	A
7	Anggun Habibah A	3	3	3	2	11	A
8	Annisa Dewi P.	3	2	3	2	10	B
9	Chiqal Ramadhani R.	2	2	3	2	9	B
10	Dhini Aulia R	3	3	3	3	12	A
11	Dhino Gilang R.	4	3	3	3	13	A
12	Diffarel Narda A.	4	3	3	3	13	A
13	Ibrahim P.P	4	3	3	3	13	A
14	Ilham Yendi P.	2	2	2	2	8	B
15	Isnan Aprian W.	3	3	2	3	11	A
16	Radit F.	3	3	3	3	12	A
17	Riffa Maylina	4	3	3	3	13	A
18	Shella Nur K.	4	3	3	3	13	A
19	Shinta Rafika F	3	3	3	3	12	A
	JUMLAH	61	52	54	52	219	
	Rata-rata	3,2	2,7	2,8	2,7	11,5	
	Persentase	80,2 %	68,4 %	71,0 %	68,4 %		

Keterangan :

▪ Indikator penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
4. Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Kriteria Pensekoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

- Rumus Menghitung Persentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total}} 100$

Bumiharjo, Maret 2019
Observer



Aziza Thurrohma
NPM. 1501050079

Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 2 BUMIHARJO
 Tema : 9 (Sembilan)
 Kelas/ Semester : IV/ II
 Siklus/ Pertemuan: 2 / 3

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1	Abizar Alghifari	4	3	3	3	13	A
2	Adnan Annawawi	3	3	3	3	12	A
3	Ahmad Junaidi	4	3	3	3	13	A
4	Agus Wijaya	4	4	3	3	14	A
5	Amri Rahmad	3	2	3	2	10	B
6	Andrian Maulana	4	4	3	4	15	A
7	Anggun Habibah A	4	3	3	3	13	A
8	Annisa Dewi P.	4	4	3	3	14	A
9	Chiqal Ramadhani R.	3	2	3	2	10	B
10	Dhini Aulia R	4	4	3	3	14	A
11	Dhino Gilang R.	4	4	3	3	14	A
12	Diffarel Narda A.	4	4	3	3	14	A
13	Ibrahim P.P	4	3	4	3	14	A
14	Ilham Yendi P.	3	2	2	2	9	B
15	Isnain Aprian W.	4	4	3	3	14	A
16	Radit F.	4	3	3	3	13	A
17	Riffa Maylina	4	3	4	3	14	A
18	Shella Nur K.	4	3	3	4	14	A
19	Shinta Rafika F	4	3	3	3	13	A
	JUMLAH	72	61	58	56	247	
	Rata-rata	3,7	3,2	3,0	2,9	13	
	Persentase	94,7 %	80,2 %	76,3 %	73,6%		

Keterangan :

▪ Indikator penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi.
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya.
4. Siswa mampu mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Kriteria Penskoran

1=0
2=1-5
3=6-10
4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang
C = Cukup
B = Baik
A = Sangat Baik

- Rumus Menghitung Persentase = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$

Bumiharjo, Maret 2019
Observer



Aziza Thurrohma
NPM. 1501050079

KISI-KISI
PRE TEST dan POST TEST
(Siklus I)

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		sintesis (C5)		Jumlah Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Mengidentifikasi pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam .	Mudah							20
		Sedang	1	4					
		Sukar							
2.	Menjelaskan pengertian dan jenis sumber daya alam diindonesia	Mudah							50
		Sedang							
		Sukar			2	1,3			
3.	Mengkategorikan jenis-jenis sumber daya alam diindonesia	Mudah					2	2,5	30
		Sedang							
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									

SOAL PRETEST SIKLUS 1

Nama Sekolah : SD N 2 BUMIHARJO
 Kelas/semester : IV / II
 Mata Pelajaran : IPS

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Sebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui!
3. Tuliskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!
4. Batu bara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam jenis ?
5. Sebutkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui?

Kunci Jawaban!

1. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.
2. Air, angin, hewan, tumbuhan.
3. SDA yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan apabila telah habis dipakai membutuhkan waktu lama untuk menyediakannya kembali.
4. Jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
5. Logam, minyak bumi, batu bara

No Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1.	25	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$
2.	15	
3.	25	
4.	20	
5	15	

SOAL POSTEST SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 2 BUMIHARJO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbarui!
2. Besi dan logam termasuk kedalam jenis sumber day alam ?
3. Mengapa sumber daya alam harus tetap dilestarikan?
4. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut?
5. Ayam, sapi dan kerbau adalah contoh sumber daya alam dari jenis?

Kunci Jawaban!

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan SDA yang jumlahnya tidak terbatas dan dapat dimanfaatkan terus menerus.
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
3. Agar sumber daya alam tetap terjaga kelestariannya dan tidak cepat habis dalam kurun waktu yang sebentar.
4. Sumber daya alam
5. Jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui.

No Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1.	25	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$
2.	15	
3.	25	
4	20	
5	15	

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

SIKLUS I

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Abizar Alghifari	25	0	25	0	0	50
2	Adnan Annawawi	0	0	25	20	0	45
3	Ahmad Junaidi	0	15	25	0	15	55
4	Agus Wijaya	25	0	25	0	15	65
5	Amri Rahmad	0	0	0	20	0	20
6	Andrian Maulana	25	0	25	20	0	70
7	Anggun Habibah A	0	15	25	0	15	55
8	Annisa Dewi P.	0	15	25	0	15	55
9	Chiqal Ramadhani R.	0	15	0	20	0	35
10	Dhini Aulia R	25	0	25	0	0	50
11	Dhino Gilang R.	0	15	25	0	15	55
12	Diffarel Narda A.	25	0	25	0	15	65
13	Ibrahim P.P	25	0	25	0	15	65
14	Ilham Yendi P.	0	0	0	20	0	20
15	Isnan Aprian W.	0	0	25	20	0	45
16	Radit F.	0	15	25	0	15	55
17	Riffa Maylina	25	0	25	0	15	65
18	Shella Nur K.	25	15	25	0	0	65
19	Shinta Rafika F	25	0	25	0	15	65

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?	25
2	Sebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui!	15
3	Tuliskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!	25
4	Batu bara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam jenis	20
5	Sebutkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui?	15

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POSTEST)
PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

SIKLUS I

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Abizar Alghifari	0	15	25	20	0	60
2	Adnan Annawawi	0	15	0	20	15	50
3	Ahmad Junaidi	0	15	25	20	0	60
4	Agus Wijaya	25	0	25	20	0	70
5	Amri Rahmad	0	0	0	20	15	35
	Andrian Maulana	25	0	25	20	15	85
7	Anggun Habibah A	25	15	25	0	0	65
8	Annisa Dewi P.	0	15	25	20	0	60
9	Chiqaq Ramadhani R.	0	0	25	20	0	45
10	Dhini Aulia R	25	15	25	0	0	65
11	Dhino Gilang R.	25	15	25	0	0	65
12	Diffarel Narda A.	25	0	25	20	0	70
13	Ibrahim P.P	25	15	0	20	15	75
14	Ilham Yendi P.	0	0	0	20	15	35
15	Isnan Aprian W.	0	15	0	20	15	50
16	Radit F.	25	15	25	0	0	65
17	Riffa Maylina	25	0	25	20	0	70
18	Shella Nur K.	25	15	0	20	15	75
19	Shinta Rafika F	25	0	25	20	0	70

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	Tuliskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbarui!	25
2	Besi dan logam termasuk kedalam jenis sumber daya alam ?	15
3	Mengapa sumber daya alam harus tetap dilestarikan?!	25
4	Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut?	20
5	Ayam, sapi dan kerbau adalah contoh sumber daya alam dari jenis?	15

KISI-KISI SOAL
PRE TEST dan POST TEST
(Siklus II)

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		sintesis (C5)		Jumlah Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Mengidentifikasi persebaran sumber daya alam	Mudah	1	3					20
		Sedang							
		Sukar							
2.	Menjelaskan persebaran sumber daya alam diindonesia	Mudah							50
		Sedang							
		Sukar			2	4,5			
3.	Mengkategorikan persebaran sumber daya alam diindonesia.	Mudah					2	4,5	30
		Sedang							
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

SOAL PRETEST SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 2 BUMIHARJO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Provinsi penghasil emas di indoneia adalah?
2. Penghasil kopi didaerah sumatra adalah?
3. Sebutkan lima contoh tanaman industri diindonesia?
4. Penghasil batu bara terdapat didaerah?
5. Penduduk daerah pantai biasanya bekerja sebagai?

Kunci Jawabban!

1. Papua, sulawesi, dan kalimantan
2. Lampung.
3. Kelapa sawit, tebu, tembakau, teh, dan kopi.
4. Sumatra, kalimantan, dan sulawesi
5. Nelayan.

No Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1.	25	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$
2.	25	
3	30	
4	10	
5	10	

SOAL POSTEST SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 2 BUMIHARJO

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan wilayah atau daerah penghasil karet dan kopi!
2. Hasil Industri besi dan baja terdapat didaerah?
3. Sebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan perkebunan !
4. Hasil tambang didaerah kalimantan adalah?
5. Petani garam banyak menjadi profesi di daerah?

Kunci Jawabban!

1. Daerah penghasil kopi: jawa barat, jawa timur, lampung
Daerah penghasil karet: bengkulu. Sumatra utara (tapanuli)
2. Cilegon dan sidoarjo.
3. Bidang peternakan: ternak ayam, ternak sapi, dan kerbau
Bidang perkebunan: perkebunan teh, kopi dan sawit.
4. Batu bara, minyak bumi, dan emas.
5. Pesisir Laut.

No Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1.	25	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$
2.	25	
3	30	
4	10	
5	10	

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Abizar Alghifari	25	25	0	10	10	70
2	Adnan Annawawi	25	25	0	10	0	60
3	Ahmad Junaidi	25	0	30	10	0	65
4	Agus Wijaya	25	25	30	0	0	80
5	Amri Rahmad	0	0	30	10	10	50
6	Andrian Maulana	25	25	30	10	10	100
7	Anggun Habibah A	25	25	0	10	10	70
8	Annisa Dewi P.	25	25	0	10	10	70
9	Chiqaq Ramadhani R.	0	0	30	10	10	50
10	Dhini Aulia R	25	25	0	10	10	70
11	Dhino Gilang R.	25	25	30	0	0	80
12	Diffarel Narda A.	25	25	30	0	0	80
13	Ibrahim P.P	25	25	30	0	10	90
14	Ilham Yendi P.	0	0	30	10	10	50
15	Isnan Aprian W.	25	25	0	10	0	60
16	Radit F.	25	25	30	0	0	80
17	Riffa Maylina	25	25	30	0	0	80
18	Shella Nur K.	25	25	30	0	0	80
19	Shinta Rafika F	0	25	30	10	10	75

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	Provinsi penghasil emas di indoneia adalah?	25
2	Penghasil kopi didaerah sumatra adalah?	25
3	Sebutkan lima contoh tanaman industri diindonesia?	30
4	Penghasil batu bara terdapat didaerah?	10
5	Penduduk daerah pantai biasanya bekerja sebagai?	10

**TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POSTEST)
PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	Abizar Alghifari	25	25	30	10	0	90
2	Adnan Annawawi	0	25	30	10	10	75
3	Ahmad Junaidi	25	25	30	0	0	80
4	Agus Wijaya	25	25	30	10	0	90
5	Amri Rahmad	25	25	0	10	0	60
6	Andrian Maulana	25	25	30	10	10	100
7	Anggun Habibah A	25	25	30	0	0	80
8	Annisa Dewi P.	25	25	30	10	0	90
9	Chiqal Ramadhani R.	25	25	0	0	10	60
10	Dhini Aulia R	25	25	30	0	10	90
11	Dhino Gilang R.	25	25	30	10	10	100
12	Diffarel Narda A.	25	25	30	10	10	100
13	Ibrahim P.P	25	25	30	10	10	100
14	Ilham Yendi P.	25	25	0	10	0	60
15	Isnan Aprian W.	0	25	30	10	10	75
16	Radit F.	25	25	30	10	0	90
17	Riffa Maylina	25	25	30	10	10	100
18	Shella Nur K.	25	25	30	10	10	100
19	Shinta Rafika F	25	25	30	0	0	80

Keterangan:

No	Soal Tes	Skor
1	Sebutkan wilayah atau daerah penghasil karet dan kopi!	25
2	Hasil Industri besi dan baja terdapat didaerah?	25
3	Sebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan perkebunan !	30
4	Hasil tambang didaerah kalimantan adalah?	10
5	Petani garam banyak menjadi profesi di daerah	10

**DATA JUMLAH KESELURUHAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN IPS**

SIKLUS I

Kelas/Semester :IV/II

KKM : 64

No	Nama	Pretest			Postest		
		Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Abizar Alghifari	50		✓	60		✓
2	Adnan Annawawi	45		✓	50		✓
3	Ahmad Junaidi	55		✓	60		✓
4	Agus Wijaya	65	✓		70	✓	
5	Amri Rahmad	20		✓	35		✓
6	Andrian Maulana	70	✓		85	✓	
7	Anggun Habibah A	55		✓	65	✓	
8	Annisa Dewi P.	55		✓	60		✓
9	Chiqal Ramadhani R.	35		✓	45		✓
10	Dhini Aulia R	50		✓	65	✓	
11	Dhino Gilang R.	55		✓	65	✓	
12	Diffarel Narda A.	65	✓		70	✓	
13	Ibrahim P.P	65	✓		75	✓	
14	Ilham Yendi P.	20		✓	35		✓
15	Isnan Aprian W.	45		✓	50		✓
16	Radit F.	55		✓	65	✓	
17	Riffa Maylina	65	✓		70	✓	
18	Shella Nur K.	65	✓		75	✓	
19	Shinta Rafika F	65	✓		70	✓	
Jumlah		1000	7	12	1170	11	8
Rata-Rata		52,5			61,5		
Nilai Maksimal		70			85		
Nilai Minimal		20			35		
Presentase Tuntas			36,8%	63,2%		57,8%	42,2%

**DATA JUMLAH KESELURUHAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS
SIKLUS II**

Kelas/Semester :IV/II

KKM : 64

No	Nama	<i>pretest</i>			<i>Postest</i>		
		Nilai	keterangan		Nilai	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Abizar Alghifari	70	✓		90	✓	
2	Adnan Annawawi	60		✓	75	✓	
3	Ahmad Junaidi	65	✓		80	✓	
4	Agus Wijaya	80	✓		90	✓	
5	Amri Rahmad	50		✓	60		✓
6	Andrian Maulana	100	✓		100	✓	
7	Anggun Habibah A	70	✓		80	✓	
8	Annisa Dewi P.	70	✓		90	✓	
9	Chiqal Ramadhani R.	50		✓	60		✓
10	Dhini Aulia R	70	✓		90	✓	
11	Dhino Gilang R.	80	✓		100	✓	
12	Diffarel Narda A.	80	✓		100	✓	
13	Ibrahim P.P	90	✓		100	✓	
14	Ilham Yendi P.	50		✓	60		✓
15	Isnan Aprian W.	60		✓	75	✓	
16	Radit F.	80	✓		90	✓	
17	Riffa Maylina	80	✓		100	✓	
18	Shella Nur K.	80	✓		100	✓	
19	Shinta Rafika F	75	✓		80	✓	
Jumlah		1360	14	5	1620	16	3
Rata-Rata		71,5			85,2		
Nilai Maksimal		100			100		
Nilai Minimal		50			60		
Presentase Tuntas			73,7%	26,3%		84,2%	15,8%

SOAL PRETEST SIKLUS 1

Nama Siswa : Andrian Maulana
 Kelas/semester : IV / II
 Mata Pelajaran : IPS

20

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam? .
2. Sebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui!
3. Tuliskan pengertian sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!
4. Batu bara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam . jenis ?
5. Sebutkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui?

Jawab

1/ Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang di kelola dan ~~di~~ dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat

2/ Air, ~~Angin, hewan tumbuhan~~ logam

3/ SDA yang tidak dapat di perbarui adalah sumber alam yang jumlahnya terbatas dan apa bila telah habis ~~di~~ membutuhkan waktu lama untuk menyedekakan kembali

4/ Jenis sumber daya alam yang tidak dapat di perbarui

5/ minyak bumi , Baga

SOAL POSTEST SIKLUS I

Nama Siswa : Andrian Maulana
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV / II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbarui!.
2. Besi dan logam termasuk kedalam jenis sumber day alam ?
3. Mengapa sumber daya alam harus tetap dilestarikan?.
4. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia disebut?.
5. Ayam, sapi dan kerbau adalah contoh sumber daya alam dari jenis?

Jawaban

1/1. Sumber daya alam yang dapat di perbarui merupakan Sumber daya alam yang jumlahnya tidak terbatas dan dapat digunakan secara terus-menerus

2/ yang dapat di perbarui

3/ Agar Sumber daya alam tetap terjaga kelestariannya dan tidak cepat habis dalam waktu yang sebentar

4. Sumber daya alam

5. Jenis Sumber daya alam yang dapat di perbarui

SOAL PRETEST SIKLUS II

100

Nama Siswa : Anelrian Maulana
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV / II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Provinsi penghasil emas di indoneia adalah?
2. Penghasil kopi didaerah sumatra adalah?
3. Sebutkan lima contoh tanaman industri diindonesia?
4. Penghasil batu bara terdapat didaerah?
5. Penduduk daerah pantai biasanya bekerja sebagai?

Jawab

1. Papua, Sulawesi, dan Kalimantan
2. Lampung
3. kelapa sawit, tebu, tembakau, teh, dan kopi
4. Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi
5. Nelayan

SOAL POSTEST SIKLUS II

100

Nama Siswa : Andrian Maulana
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV / II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan wilayah atau daerah penghasil karet dan kopi!
2. Hasil Industri besi dan baja terdapat didaerah?
3. Sebutkan contoh sumber daya alam dibidang peternakan dan perkebunan !
4. Hasil tambang didaerah kalimantan adalah?
5. Petani garam banyak menjadi profesi di daerah?

Jawab

1. Daerah penghasil kopi : Jawa barat, Jawa timur, Lampung
 Daerah penghasil karet : Bengkulu, Sumatera utara (Tapanuli)
2. Oregon dan Idaho
3. Bidang peternakan : ternak ayam, ternak sapi, ternak kerbau
 Bidang perkebunan : perkebunan teh, perkebunan kopi dan sawit
4. Batu bara, minyak bumi, dan emas
5. pesisir laut



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : AZIZA THURROHMA
 NPM : 1501050078
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 12 Juli 2019
 Pembimbing II

H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3176/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 2 BUMIHARJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AZIZA THURROHMA**
 NPM : 1501050067
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF LEARNING
 TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
 HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
 SDN 2 BUMIHARJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 BUMIHARJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Oktober 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0951/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AZIZA THURROHMA
NPM : 1501050067
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 BUMIHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2019

Wakil Dekan I,

[Signature]

Dra. Isti Fatmahan MA
NIP. 19670531 199303 2 0034





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0952/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 BUMIHARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0951/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 11 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **AZIZA THURROHMA**
NPM : 1501050067
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 BUMIHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2019
Wakil Dekan I,





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BUMIHARJO
KECAMATAN BATANGHARI
NO.REG. 080908060240-NSS : 101120402283**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 35 /11.06/SD/2019

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, memberikan keterangan:

Nama : AZIZA THURROHMA
NPM : 1501050067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan judul " *PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2028/2019* Dari tanggal 11 April sampai dengan 18 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, Mei 2019
Kepala SDN 2 Bumiharjo
Dra. SRI RAHAYU
NIP. 19651116 198703 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-533/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AZIZA THURROHMA
NPM : 1501050067
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050067.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtar di Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Aziza Thurrohma
 NPM : 1501050067
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 2 BUMIHARJO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 Juli 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Affah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Aziza Thurrohma** Fakultas / Jurusan : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI**
 NPM : **1501050067** Semester : **VIII**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/6/18	<p>Percobaan hal persediaan dan di atas laptop semua jalan</p> <p>→ see sub I - V hasil dari monogotyal</p>	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Aziza Thurrohma** Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI
 NPM : 1501050067 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/08/19	ada mura ghosala	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001

FOTO KEGIATAN

1. Guru menjelaskan materi



2. Guru memberikan materi pada siklus II



3. guru membagi siswa menjadi 2 kelompok pada siklus 2



4. guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban



5. Siswa yang sudah menemukan pasangan, dan sedang menjelaskan didepan kelas



6. bersama wali kelas untuk salam perpisahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Aziza Thurrohma, dilahirkan di Desa Ganjar Asri 14/4 Metro Barat Kota Metro tepatnya pada tanggal 17 Desember 1996. Penulis merupakan anak semata wayang, dari pasangan ayahanda M Djoefri (Alm) dan ibunda Sri Winarti.

Pendidikan dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar Negeri 7 Metro Barat dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Metro dan selesai pada tahun 2012, dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2015.

Demikian daftar riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing serta memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam kebaikan Aamiin.